

**PEMAHAMAN SISWA TERHADAP MATA PELAJARAN
FIKIH DALAM MATERI HUDUD PADA SISWA KELAS
XI MAN 1 KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh
AL QUARIZMI
NIM : 1811210096

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
2022**

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pemahaman Siswa Terhadap Mata Pelajaran Fikih dalam Materi Hudud pada Siswa Kelas XI MAN 1 Kota Bengkulu” yang disusun oleh Al Quarizmi NIM: 1811210096 telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari Jum’at Tanggal 29 Juli 2022 yang dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam (S.Pd).

Ketua
Dr. Sukarno, M.Pd
NIP. 196102052000031002

Sekretaris
Oomariah Hasanah, M.Si
NIP. 199103232019032018

Penguji I
Dr. Mindani, M.Ag
NIP. 196908062007101002

Penguji II
Dra. Aam Amalivah, M.Pd
NIP. 196911222000032002

Bengkulu, 11 Agustus 2022

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 1992003142000031004

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU 2022



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telp: (0736) 51276-51171-51172-Fax (0736) 51171 website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Hal : Skripsi saudara/ **Al Quarizmi**
NIM : 1811210096

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr.

Nama : Al Quarizmi
NIM : 1811210096

Judul : Pemahaman Siswa Terhadap Mata Pelajaran Fikih dalam Materi Hudud pada Siswa Kelas XI MAN 1 Kota Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasah skripsi guna memperoleh Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, Agustus 2022
Pembimbing I, Pembimbing II

Dra. Kherrmarizah, M.Pd. **Dayun Riadi, M.Ag**
NIP.196312231993032002 NIP.197207072006041002

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah selalu senantiasa terhatur kepada Allah *Subhaanallahu wa ta'ala*, atas segala rahmat dan hidayah-Nya, yang memberikan saya kesempatan, kemampuan, dan kesehatan sehingga saya dapat melewati rintangan dan menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Sujud syukur saya ucapkan kepada-Mu Ya Rabb, karena telah memberikan orang-orang yang berarti, selalu memberikan semangat dan doa sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua yang saya cintai dan muliakan, Ibu dan Abah terima kasih telah menjadi motivasi, pendukung terbaik dalam segala proses yang telah saya lakukan. Terima kasih sudah banyak memberikan dukungan, doa, pengorbanan tanpa mengenal lelah untuk anak-anaknya. Terima kasih telah memberikan ridha, kasih sayang dan keyakinan kepada anakmu ini.

2. Kepada adikku, Joana. Terima kasih telah memberikan semangat, kepercayaan serta doa kepada kakak. Terima kasih telah memberikan energi positif sehingga kakak dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Untuk diriku, Adam, yang telah berjuang, berdoa, berusaha, sabar dan melakukan yang terbaik hingga akhir, *Alhamdulillah*.
4. Sahabat-sahabat dan teman terbaik saya, yang telah banyak mendukung, berperan membantu, menemani, dengan sepenuh hati dalam mengerjakan skripsi ini. terkhusus Squad Selow, Dicky Megi Wijaya, Redo Febrianto, Panji, Andres, Syafrinaldi, Indah, Wari, dan lainnya yang tidak dapat saya sebutkan.
5. Kepada orang-orang terdekat saya dengan dukungan dan cintanya selalu memberikan semangat dan kepercayaan, Fauzan Fadhil dan Pingkan Luthfiyyah Miftahusalimah.
6. Seluruh teman seperjuangan mahasiswa Pendidikan Agama Islam 2018.

7. Almamater yang saya banggakan yang telah memberi begitu banyak pengalaman, pelajaran, kesempatan dalam proses menggapai masa depan.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Al Quarizmi
NIM : 1811210096
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Judul Skripsi : Pemahaman Siswa terhadap Mata Pelajaran Fikih dalam Materi Hudud pada Siswa Kelas XI MAN 1 Kota Bengkulu.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul ” Pemahaman Siswa terhadap Mata Pelajaran Fikih dalam Materi Hudud pada Siswa Kelas XI MAN 1 Kota Bengkulu” adalah hasil kerja saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Juli 2022

Yang menyatakan



Al Quarizmi
NIM. 1811210096

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Al Quarizmi

NIM : 1811210096

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pemahaman Siswa terhadap Mata Pelajaran Fikih dalam Materi Hudud pada Siswa Kelas XI MAN 1 Kota Bengkulu.


Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program. www.turnitin.com dengan ID 1873310174 . Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 23% dan dinyatakan dapat di terima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, Juli 2022

Mengetahui,

Ketua TIM Verifikasi


Dr. Edi Ansyah, M.Pd
NIP. 197007011999031002

Yang Menyatakan



Al Quarizmi
NIM. 1811210096

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya yang tiada terhingga, yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik serta hidayah-Nya. Maha kuasa pada setiap tubuh hamba-Nya. Sehingga tak hentinya selalu memancarkan harapan cahaya yang menerangi setiap langkah dalam kehidupan. Shalawat berserta salam tak lupa dan selalu senantiasa tercurah kepada Baginda Muhammad SAW, yang telah memberikan contoh dan suri tauladan dalam menjalani kehidupan sehingga dapat membawa perubahan dari zaman yang penuh dengan kebodohan hingga menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Alhamdulillah, atas kehendak dan izin Allah Swt. Do'a kedua orang tua serta usaha yang tulus, penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul **“Pemahaman Siswa Terhadap Mata Pelajaran Fikih dalam Materi Hudud pada Siswa Kelas XI MAN 1 Kota Bengkulu.”** Proposal ini

telah penulis susun dengan semaksimal mungkin dan mendapat bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis sangat berterima kasih.

Ucapan Terima kasih penulis sampaikan kepada pihak yang telah membimbing, dan membantu dalam penyelesaian penulisan proposal ini terutama dosen pembimbing, semoga semua bantuan menjadi amal baik dan mendapatkan imbalan pahala dari Allah Swt.

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd selaku Rektor UIN Bengkulu yang telah memberikan kesempatan dan memfasilitas untuk menimbah ilmu kepada penulis untuk menyelesaikan proposal skripsi ini.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Bengkulu beserta Staf yang menyediakan fasilitas dan administrasi yang menunjang proses perkuliahan.
3. Bapak Adi Saputra, M.Pd, selaku Sekretaris jurusan Tarbiyah yang telah memberikan dukungan dalam belajar dan

menyelesaikan studi.

4. Bapak Hengki Satrisno, M.Pd.I, selaku Koordinator Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Bengkulu yang telah menyediakan fasilitas dan memberikan arahan serta motivasi bagi mahasiswa PAI.
5. Ibu Dra. Khermarinah, M.Pd.I, selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing, memberikan arahan, kritik dan saran kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Dayun Riyadi, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa sabar, meluangkan waktu, tenaga serta pemikiran dalam memberikan bimbingan dan petunjuk kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Syahril, S.sos.I, M.Ag, selaku Kepala perpustakaan yang telah memberikan fasilitas penyediaan buku sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Faisal Abdul Aziz, M.Ag, selaku Kepala Sekolah MAN 1 Kota Bengkulu yang telah memberikan izin penulis untuk melaksanakan penelitian ini.

9. Keluarga MAN 1 Kota Bengkulu yang telah memberikan bantuan dan dukungan sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dengan baik dan lancar.
10. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis sehingga menjadi bekal pengabdian penulis kepada agama, masyarakat, bangsa dan negara.
11. Semua pihak yang telah berperan memberikan bantuan moral dan afirmasi positif dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penyajian skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Kritik dan saran yang membangun sangatlah penulis harapkan. Besar harapan penulis skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT memberikan rahmat-Nya kepada kita semua. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Bengkulu, 20 Juli 2022

Al Quarizmi
NIM.1811210096

ABSTRAK

Al Quarizmi, NIM. 1811210096. Judul Skripsi: Pemahaman Siswa terhadap Mata Pelajaran Fikih dalam Materi Hudud pada Siswa Kelas XI MAN 1 Kota Bengkulu. Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Pembimbing: 1. Dra. Kherrmarinah, M.Pd.I, Pembimbing 2. Dayun Riyadi, M.Ag.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pemahaman Siswa terhadap Mata Pelajaran Fikih dalam Materi Hudud pada Siswa Kelas XI MAN 1 Kota Bengkulu. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yang menggambarkan bagaimana pemahaman siswa terhadap mata pelajaran fikih dalam materi hudud yang diajarkan oleh guru. Subjek dan informan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MAN 1 Kota Bengkulu, guru Fikih, dan waka kesiswaan MAN 1 Kota Bengkulu. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer, yang diperoleh secara langsung dari informan di lapangan, dan data sekunder

yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara.. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber data. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan data kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa dalam pengamatan nilai yang diberikan oleh guru menunjukkan persentase yang baik dan memenuhi aspek yang diamati. Artinya, siswa telah mampu untuk mengekspresikan dan mengamalkan pemahaman terhadap materi yang telah diberikan oleh guru fikih di sekolah, meskipun masih terdapat kendala yang dialami siswa dalam memahami materi. Berdasarkan persentase tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa terhadap mata pelajaran fikih dalam materi hudud pada siswa kelas XI MAN 1 Kota Bengkulu sudah baik dalam memahami materi yang telah diberikan oleh guru.

Kata Kunci: Hudud, Mata Pelajaran fikih, Pemahaman siswa.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	vii
SURAT PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Deskripsi Konseptual.....	8
1. Pemahaman Siswa	8
2. Mata Pelajaran Fikih	14
3. Hudud	21

B. Kajian Terdahulu	25
C. Kerangka Berpikir	26
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Subjek dan Informan Penelitian	32
D. Sumber Data	33
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Teknik Keabsahan Data	38
G. Teknik Analisis Data	41
BAB IV	44
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	44
1. Sejarah MAN 1 Kota Bengkulu	44
2. Visi dan Misi MAN 1 Kota Bengkulu	46
3. Profil Singkat Madrasah	49
4. Keadaan Guru, Peserta Didik dan Sarana Prasarana di Sekolah50	
B. Hasil Penelitian	56
C. Pembahasan Hasil Penelitian	89
BAB V	116
PENUTUP	116
A. Kesimpulan	116
B. Saran	117
DAFTAR PUSTAKA	120
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.....

Tabel 1.2.....

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	
Gambar 1.2	
Gambar 1.3	
Gambar 1.4	
Gambar 1.5	
Gambar 1.6	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat maupun bangsa dan negara.¹ Dari definis diatas maka tergambarlah proses pembelajaran terhadap peserta didik agar dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan dalam menjalankan kehidupannya sehari-hari.

Hal ini menunjukkan betapa pentingnya pengajaran, salah satunya dalam pembelajaran fikih. Pentingnya pembelajaran fikih agar mendukung siswa memiliki kekuatan

¹ Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional (Bandung : Fokus Media, 2006), h. 2

spiritual yang dimilikinya tersebut. Al-quran menegaskan mewajibkan umatnya untuk belajar, sebagaimana firman Allah dalam QS. Alaq ayat 1-5.

(اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۲ اِقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ۳ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۴ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمُ ۵)

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.²

Surah Al-Alaq di atas merupakan surah dan wahyu pertama yang diterima nabi Muhammad SAW. Inilah wahyu pertama yang diturunkan oleh Allah SWT kepada nabi Muhammad SAW. Dalam kajian Ibnu Katsir dikatakan sebagai rahmat dan nikmat pertama yang menandai penobatan beliau sebagai Rasullullah, utusan Allah SWT

²Kemenag RI, Al-Qur'anul Karim dan Tajwid, (Surakarta: Az-ziyadah, 2014), hal.597

kepada seluruh umat manusia. Inilah wahyu yang kemudian menjadikan tonggak perubahan peradaban dunia.

Tujuan Al-Quran surah Al-Alaq ayat 1-5 tersebut maka berubahlah garis sejarah umat manusia, berubah dari zaman jahiliyah atau zaman kebodohan dari semua aspek termasuk juga didalamnya aspek ilmu pengetahuan, akhlak, kemudian menjadi suatu zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Pada saat itu, penduduk bumi hidup dengan terus memantau ajaran Allah SWT yang mengatur semua urusan mereka, besar maupun kecil, perubahan itu ternyata diawali dengan kata “*iqra*” yang artinya bacalah, perintah untuk membaca disini tentu harus dimaknai bukan hanya sebatas membaca lembaran-lembaran buku saja, melainkan juga membaca buku dunia. Seperti membaca tanda-tanda kebesaran Allah SWT. Membaca diri kita, alam semesta dan ilmu pengetahuan lainnya.

Ayat tersebut memerintahkan kita semua untuk belajar dengan mencari ilmu pengetahuan serta menjauhkan

diri kita dari kebodohan. Namun membaca yang mampu membawa kepada perubahan positif bagi kehidupan bukanlah hal sembarangan membaca, melainkan dengan menyebut nama Allah Yang Maha Menciptakan. Makna yang luas pada ayat pertama ini merupakan perintah Allah untuk mencari ilmu, ilmu yang bersifat umum baik ilmu yang menyangkut ayat-ayat qauliyah, ayat-ayat kauniyah atau ayat-ayat yang terjadi di alam, ayat qauliyah ialah tanda-tanda kebesaran Allah SWT yang berupa firmanNya, yaitu Al quran dan ayat-ayat kauniyah ialah tanda kebesaran Allah SWT yang berupa keadaan alam semesta.

Memahami ayat-ayat Allah membutuhkan sebuah pemahaman. Pemahaman (*comprehension*) menurut Anas Sudijono ialah kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami sesuatu itu setelah diketahui dan di ingat.³ Dengan kata lain bahwa pemahaman ialah mengerti tentang sesuatu dan dapat melihatnya dalam berbagai segi, apabila

³Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008). h. 50.

seseorang tersebut dapat menjelaskan dan memberikan sebuah uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan bahasa ia sendiri.

Pemahaman juga merupakan sebuah tingkat kemampuan yang mengharapakan peserta didik untuk mampu memahami dan mengerti tentang arti dan konsep yang diketahuinya. Dalam sebuah proses pembelajaran, peserta didik tidak hanya dituntut untuk menghafal dari isi materi pembelajarannya saja, namun peserta didik juga harus memahami isi pelajaran tersebut setelah ia pelajari. Kebanyakan dari orang-orang mengira proses pembelajaran itu adalah menghafal saja, namun pada kenyataannya orang yang hafal saja, ia belum tentu memahami tentang apa yang ia telah pelajari tetapi orang yang paham tentu sudah pasti ia mengerti dan mengetahui.

Peserta didik bukan hanya dituntut untuk bisa menghafal, melainkan mereka juga harus dapat memahami dengan tajam agar mereka dapat mengetahui dan bisa

mengamalkan apa yang mereka ketahui. Madrasah sebagai sarana dalam menuntut ilmu memiliki pembelajaran fikih. Dalam pembelajaran fikih dituntut untuk membekali peserta didik agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil naqli dan aqli melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dalam kehidupannya sehari-hari.

Sepanjang perjalanan sejarah Islam, fiqih telah berkembang menjadi suatu disiplin ilmu dan menduduki posisi yang amat penting diantara ilmu-ilmu islam. Hal ini karena cakupan dari pembelajaran fikih kajiannya sangat luas, yaitu meliputi seluruh aspek kegiatan manusia. Dengan demikian, pembelaran fiqih sangat diperlukan dalam rangka mengenal ajaran islam secara benar dan menyeluruh. Oleh sebab itu, pembelajaran fikih diajarkan pada setiap jenjang pendidikan islam, mulai dari tingkat sekolah, menengah, hingga ke tingkat sekolah tinggi.

Penelitian ini, penulis akan meneliti bagaimana pentingnya pembelajaran fikih yang diajarkan di jenjang pendidikan sekolah menengah atas, tepatnya di Madrasah Aliyah Negeri 01 Kota Bengkulu. Madrasah aliyah merupakan jenjang pendidikan menengah pada pendidikan formal di Indonesia, setara dengan sekolah menengah atas (SMA). Madrasah Aliyah sebagai Sekolah Menengah Umum berciri khas Agama Islam. Rangkaian peraturan tersebut menunjukkan bahwa tidak ada lagi perbedaan status antara pendidikan madrasah dengan pendidikan umum, yang artinya madrasah diakui sebagai bagian dari Sisdiknas.⁴

Madrasah memiliki peran yang sangat penting dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan madrasah yang memadukan kehidupan akademik dengan kehidupan sosial. Dengan bekal pendidikan agama yang lebih dari pendidikan umum dari orang yang tinggal di lingkungannya. Hal ini kemudian menjadi nilai lebih dimana

⁴Faridah, Alawiyah. Pendidikan Madrasah Di Indonesia. *Islamic School Education in Indonesia*. Vol. 5 No.1. 2005, h. 54.

madrasah tidak hanya menawarkan peserta didiknya memiliki kematangan intelektual melainkan juga memiliki kematangan mental dan spiritual.

Pendidikan di madrasah secara intensif dibekali dengan pendidikan keagamaan yang dilaksanakan secara teori maupun praktik sehingga madrasah kemudian dapat menjadi alternatif pendidikan ditengah runtuhnya norma dan nilai agama yang sering kali terjadi ditengah masyarakat. Runtuhnya dari nilai dan norma agama tersebut juga sering terjadi dilingkungan madrasah. Dewasa ini sering terjadi fenomena praktik pelanggaran yang terjadi di sekolah.

Setelah penulis melakukan observasi di sekolah, penulis menemukan beberapa masalah yang terjadi di MAN 1 Kota Bengkulu. Sebagian pelanggaran perilaku tersebut di sebabkan karena rendahnya pemahaman siswa terhadap mata pelajaran fikih yang dalam hal ini berkaitan dengan materi hudud, contohnya perilaku mencuri yang dilakukan oleh siswa di sekolah. Al-Quran menegaskan larangan bagi

perilaku pencurian, sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Maidah ayat 38.

وَالسَّارِقُ وَالسَّارِقَةُ فَاقْطَعُوا أَيْدِيَهُمَا جَزَاءً بِمَا كَسَبَا نَكَالًا مِنَ اللَّهِ وَاللَّهُ
عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Artinya: Laki-laki yang mencuri dan perempuan yang mencuri, potonglah tangan keduanya sebagai balasan bagi apa yang mereka kerjakan dan sebagai siksaan dari Allah, dan Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana⁵

Ayat Al-Quran di atas memerintahkan kepada untuk menghindari dan menghukum orang-orang yang mencuri baik dari laki-laki dan perempuan sebagai peringatan dan siksaan dari Allah bagi pelaku yang melakukannya. Dari bentuk perilaku menyimpang siswa tersebut maka dapat diidentifikasi masalah yaitu kurangnya pemahaman siswa terhadap mata pelajaran fikih maka banyak perilaku menyimpang terjadi dikalangan siswa baik di dalam dan di

⁵ Kemenag RI, Al-Qur'anul Karim dan Tajwid, (Surakarta: Az-ziyadah, 2014), hal. 114

luar sekolah, hal itu juga disebabkan karena, kurangnya minat baca siswa secara otodidak sehingga menyebabkan materi yang disampaikan oleh guru tidak tersampaikan secara menyeluruh.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis menemukan bahwa kurangnya pemahaman siswa terhadap mata pelajaran fikih dalam materi hudud dapat menyebabkan terjadinya pelanggaran perilaku siswa di sekolah. Pada dasarnya, pembelajaran fikih di madrasah dapat membekali siswa agar memiliki pengetahuan tentang hukum islam dan mampu mengaplikasikannya dalam bentuk moral dan perilaku yang baik dan lengkap. Akhlak, dan moral yang baik dapat membawa perilaku yang baik pula. Dengan demikian akan sesuai dengan ajaran yang diajarkan oleh Rasulullah SAW.

Berdasarkan identifikasi dari latar belakang masalah di atas, agar bahasan tidak meluas dan membias, batasan masalah yang dikaji pada penelitian ini adalah aspek yang

diamati terbatas pada bagaimana pemahaman siswa terhadap mata pelajaran fikih dalam materi hudud, dalam bentuk penilaian ranah afektif yang berkaitan dengan nilai dan perilaku siswa di kelas XI A di MAN 1 Kota Bengkulu. Oleh sebab itu, penulis juga tertarik untuk meneliti tentang bagaimana Pemahaman Siswa Terhadap Mata Pelajaran Fikih dalam Materi Hudud pada Siswa Kelas XI MAN 1 Kota Bengkulu.

B. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah yang diuraikan di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu Bagaimana Pemahaman Siswa Terhadap Mata Pelajaran Fikih dalam Materi Hudud pada Siswa Kelas XI MAN 1 Kota Bengkulu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat ditentukan tujuan melakukan penelitian. Tujuan dari

penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Pemahaman Siswa Terhadap Mata Pelajaran Fikih dalam Materi Hudud pada Siswa Kelas XI MAN 1 Kota Bengkulu.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan bantuan dalam hal sebagai penunjang dan kemajuan dalam bidang pendidikan terutama untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan Kerohanian Islam yang ada di sekolah agar kedepannya dapat berjalan dengan lebih baik dan kemudian membentuk kecerdasan spiritual siswa yang lebih unggul.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pemerintah

Penelitian ini ke depannya diharapkan akan memberikan kontribusi sebagai bahan evaluasi dalam

membentuk dan membangun sumber daya manusia yang unggul.

b. Bagi Dinas Pendidikan

Penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan evaluasi serta afirmasi positif terhadap calon pendidik dan dapat membantu membentuk calon pendidik yang berkarakter dan berkompeten.

c. Bagi Calon Pendidik

Penelitian ini kemudian diharapkan dapat bermanfaat menjadi khazanah dan sumber kajian, ilmu pengetahuan bagi calon pendidik untuk menjadi seorang pendidik yang berkompeten dan agar dapat mendidik peserta didik hingga tercapai hasil pendidikan yang memuaskan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Konseptual

1. Pemahaman Siswa

Istilah pemahaman, memiliki arti yang bermacam-macam sesuai situasi dan orang yang mengartikannya. Setiap orang mengartikan Pemahaman sesuai dengan bidang keilmuan yang dikuasainya. Menurut KBBI pemahaman yaitu sesuatu hal yang kita mengerti dengan benar. Kemudian Menurut Nana Sudjana, pemahaman ialah hasil belajar, misalnya peserta didik dapat menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri atas apa yang dibacanya atau didengarnya, kemudian memberikan contoh lain dari yang telah dicontohkan guru dan menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lainnya.⁶

⁶Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hal. 24

Adapun teori pemahaman yang dikemukakan oleh beberapa ahli, di antaranya teori pemahaman menurut Benyamin S. Bloom. Menurut Benyamin S. Bloom pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah itu diketahui dan di ingat. Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan bahasa ia sendiri.⁷ Indikator pemahaman konsep menurut Benyamin S. Bloom diantaranya sebagai berikut: 1) Penerjemahan (*translation*), 2) Penafsiran (*interpretation*), 3) Ekstrapolasi (*extrapolation*).

a. Penerjemahan (*translation*), yaitu menterjemahkan konsepsi abstrak menjadi suatu model. Misalnya dari lambang ke arti. Kata kerja operasional yang digunakan adalah menterjemahkan, mengubah,

⁷Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 50

mengilustrasikan, memberikan definisi, dan menjelaskan kembali.

- b. Penafsiran (*Interpretation*), yaitu kemampuan untuk mengenal dan memahami ide utama suatu komunikasi, misalnya diberikan suatu diagram, tabel, grafik, atau gambar-gambar dan ditafsirkan. Kata kerja operasional yang digunakan adalah menginterpretasikan, membedakan, menjelaskan, dan menggambarkan.
- c. Ekstrapolasi (*extrapolation*), yaitu menyimpulkan dari suatu yang telah diketahui. Kata kerja yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan ini adalah memperhitungkan, menduga, menyimpulkan, meramalkan, membedakan, menentukan dan mengisi.

Sistem pendidikan di Indonesia menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom, yaitu yang secara garis besarnya dibagi menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris.

Kemudian dari ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Pada ranah kognitif merupakan salah satu ranah yang paling banyak digunakan oleh guru di sekolah untuk menilai. Namun pada penelitian ini penulis akan menggunakan indikator penilaian afektif sesuai dengan indikator penafsiran (*Interpretation*) yang di kemukakan oleh Benyamin S. Bloom.

Ranah afektif mencakup penilaian sikap, watak, perilaku dan moral. Kemudian kemampuan afektif berhubungan erat dengan minat dan sikap yang dapat berbentuk tanggung jawab, kerjasama, disiplin, komitmen, percaya diri, jujur, menghargai pendapat orang lain, dan kemampuan mengendalikan diri.⁸ Indikator penilaian tersebut berdasarkan penilaian kompetensi sikap pada kurikulum 2013. Adapun cakupan penilaian kompetensi

⁸Maya Saftari dan Nurul Fajriah, *Penilaian Ranah Afektif dalam Bentuk Penilaian Skala Sikap untuk Menilai Hasil Belajar*, (Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pendidikan, 2019), vol 7, no 1, hal. 76.

sikap pada kurikulum 2013 yaitu observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, dan jurnal.

Instrumen yang digunakan untuk observasi, penilaian diri, dan penilaian antarteman adalah daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.

- 1) Observasi, merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati.
- 2) Penilaian diri, merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian diri.

- 3) Penilaian antar peserta didik, merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai terkait dengan pencapaian kompetensi.

Instrumen yang digunakan adalah berupa lembar penilaian antar peserta didik. Jurnal merupakan catatan pendidik di dalam dan di luar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan peserta didik yang berkaitan dengan sikap dan perilaku.⁹ Berdasarkan pemaparan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa adalah kemampuan siswa untuk mengerti atau memahami suatu pembelajaran yang telah diketahui dan di ingat. Kemudian dapat memberikan penjelasan atau uraian yang lebih rini dengan menggunakan bahasa sendiri dan dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

⁹*Ibid.*, h. 68

2. Mata Pelajaran Fikih

a. Pengertian Mata Pelajaran Fikih

Penelitian ini berhubungan dengan mata pelajaran fikih. Mata pelajaran fikih adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati terutama dalam ibadah sehari-hari, yang kemudian menjadi dasar pedoman hidup (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan. Dengan demikian pembelajaran Fiqih tidak hanya dengan mendengarkan apa yang diuraikan oleh guru mata pelajaran Fikih tetapi siswa melalui kegiatan bimbingan, latihan serta pembiasaan dalam kegiatan pembelajaran.¹⁰

Mata pelajaran fikih menurut peraturan Menteri Agama Republik Indonesia, “000912 Tahun 2014

¹⁰Zaenudin, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqh Melalui penerapan strategi Bingo*, (Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Islam, 2015), vol. 10, No 2, hal. 302

menyatakan bahwa fikih merupakan salah satu bagian dari Pendidikan Agama Islam yang mempelajari tentang ketentuan dan pemahaman hukum dalam islam serta kemampuan cara melaksanakan ibadah dan muamalah dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari.¹¹ Fikih secara bahasa berarti pemahaman atau tahu pemahaman yang mendalam yang membutuhkan penerahan potensial akal. Samsul munir amir mengemukakan bahwa fikih merupakan ilmu yang menerangkan hukum-hukum syara' yang berhubungan dengan amaliah yang diusahakan memperolehnya dari dalil-dalil yang jelas¹².

Ulama menguraikan beberapa arti fikih secara terminologi, yaitu suatu ilmu yang mendalami hukum islam yang diperoleh melalui dalil di Al-Qur'an dan Sunnah. Menurut Ashshiddieqy adalah ilmu yang

¹¹Menteri Agama Republik Indonesia, Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Menteri Agama Republik Indonesia, (9 Desember 2013), hal.34.

¹²Mohammad Rizqillah Masykur, *Metodologi Pembelajaran Fiqih*, (Jurnal Kajian Islam, 2019), vol. 4, no. 2, hal. 34

menerangkan hukum-hukum syara' yang diperoleh dari dalil-dalilnya yang tafshily. Selain itu, fikih merupakan ilmu yang juga membahas hukum Syar'iyah dan hubungannya dengan kehidupan manusia sehari-hari, baik dalam ibadah maupun dalam hal muamalah. Jadi secara garis besar ilmu fiqih itu jangkauannya sangat luas, yaitu membahas masalah-masalah hukum islam dan peraturan yang berhubungan dengan kehidupan manusia.

Mata pelajaran fiqih merupakan salah satu dari bagian Pendidikan Agama Islam yang mempelajari tentang fikih ibadah, terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara pelaksanaan rukun islam. Mata pelajaran fikih di madrasah mempunyai ciri khas dibandingkan dengan pelajaran yang lainnya, karena pada mata pelajaran tersebut memikul tanggung jawab untuk memberikan motivasi dan kompensasi sebagai manusia yang mampu memahami, melaksanakan dan mengamalkan hukum islam yang berkaitan dengan ibadah

mahdhoh dan muamalah serta dapat mempraktekkannya dengan benar dalam kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran yang mempunyai ciri khusus juga materi yang diajarkannya mencakup ruang lingkup yang luas tidak hanya dikembangkan di dalam kelas. Penerapan hukum Islam yang ada di dalam mata pelajaran fikih pun harus sesuai dengan yang berlaku di dalam masyarakat sehingga metode demonstrasi sangat tepat digunakan dalam pembelajaran fikih¹³

b. Tujuan dan Fungsi Mata Pelajaran Fikih di

Madrasah

Tujuan merupakan komponen yang sangat penting dalam sistem pembelajaran. Tujuan juga merupakan target untuk tercapainya rangkaian dalam proses pembelajaran, Di dalam tujuan ini memungkinkan pada suatu bentuk proses pencapaian untuk menentukan mau dibawa ke mana siswa, dan apa yang harus dimiliki

¹³ Mohammad Rizqillah Masykur, Metodologi Pembelajaran Fiqih, (Jurnal Kajian Islam, 2019), vol. 4, no. 2, hal. 38

oleh siswa setelah proses belajar mengajar, hal ini juga tergantung pada tujuan yang ingin dicapai.

Adapun tujuan pembelajaran fikih di Madrasah Aliyah sebagai mana tercantum dalam lampiran 3C Bab VIII Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 adalah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat:

- 1) Mengetahui dan memahami prinsip-prinsip, kaidah-kaidah dan tata cara pelaksanaan hukum Islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial
- 2) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran agama Islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah SWT,

dengan diri manusia itu sendiri sesama manusia, dan makhluk lainnya maupun dengan lingkungannya.¹⁴

Sedangkan fungsi Mata pelajaran Fiqh di Madrasah Aliyah adalah sebagai berikut:

- 1) Penanaman nilai-nilai dan kesadaran beribadah peserta didik kepada Allah SWT, sebagai pedoman mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.
- 2) Penanaman kebiasaan melaksanakan hukum Islam di kalangan peserta didik dengan ikhlas dan perilaku yang sesuai dengan peraturan yang berlaku di Madrasah dan masyarakat.
- 3) Pembentukan kedisiplinan dan rasa tanggung jawab sosial di Madrasah dan masyarakat.
- 4) Pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, serta akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin, yang telah ditanamkan lebih dahulu dalam lingkungan keluarga.

¹⁴ Sanusi, Konsep pembelajaran Fiqh dalam perspektif Kesehatan reproduksi. (Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, 2015), vol. 10, no. 2, hal. 372

- 5) Pembangunan mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui Fiqh Islam.
- 6) Perbaikan kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan dan pelaksanaan ibadah dalam kehidupan sehari-hari.
- 7) Pembekalan bagi peserta didik untuk mendalami Fiqh/hukum Islam pada jenjang yang lebih tinggi.¹⁵

Mata pelajaran Fiqh di MAN 1 Kota Bengkulu memiliki tujuan dan fungsi yang sama dengan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia. Adapun Kompetensi Dasar pada semester ganjil, di antaranya:

- 1) Menghayati ketentuan Islam tentang hukum huduud.
- 2) Mengamalkan sikap kontrol diri dan tanggung jawab sebagai implementasi dari pengetahuan tentang hukum huduud.
- 3) Menganalisis ketentuan tentang hukum huduud dan hikmahnya.

¹⁵ *Ibid.*,h. 373

- 4) Menyajikan contoh-contoh hasil analisis pelanggaran yang terkena ketentuan hukum hudud.

3. Hudud

Mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah terdapat beberapa materi fikih diantaranya Materi tentang Hudud. Pengertian Hudud secara bahasa kata Hudud adalah bentuk *jama'* dari kata had yang berarti pembatas. *Had* dapat berarti umum dan khusus. Pengertian *had* secara umum adalah hukum-hukum syara' yang disyari'atkan Allah Swt bagi hamba-Nya yang berupa ketetapan hukum halal atau haram. Hukum-hukum tersebut dinamakan hudud karena membedakan antara jenis perbuatan yang boleh dikerjakan atau yang tidak boleh dikerjakan, antara perbuatan halal dan haram. Sedangkan pengertian secara khusus hudud adalah hukuman-hukuman tertentu yang ditetapkan oleh syara' sebagai sanksi hukum terhadap perbuatan kejahatan selain pembunuhan dan

penganiayaan, seperti hukuman berzina, qadzaf, mencuri, meminum-minuman khmar, merampok dan bughat.¹⁶

Pengertian hudud dapat ditinjau secara bahasa dan istilah. Adapun secara bahasa, arti *had* adalah pencegahan. Berbagai hukuman perbuatan maksiat dinamakan had karena umumnya hukuman-hukuman tersebut dapat mencegah pelaku maksiat untuk kembali kepada kemaksiatan yang pernah ia lakukan. Sedangkan menurut istilah, hudud adalah hukuman-hukuman pencegahan tertentu yang telah ditetapkan Allah Swt sebagai sanksi (hukuman) untuk mencegah manusia dari melakukan tindak kejahatan selain pembunuhan dan penganiayaan. Tujuan inti dari Hudud adalah tercapainya kemaslahatan bagi umat manusia berupa terjaganya

¹⁶Atmo Prawiro. *Fikih*, (Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Agama Islam, Kementerian Agama RI). Hal 36.

agama, terjaganya jiwa manusia, terjaganya keturunan, terjaganya akal dan terjaganya harta kekayaan.¹⁷

الْأَعْرَابُ أَشَدُّ كُفْرًا وَنِفَاقًا وَأَجْدَرُ أَلَّا يَعْلَمُوا حُدُودَ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ عَلَىٰ رُسُلِهِ ۗ وَلِلَّهِ عَلَيْهِمْ حَكِيمٌ ٩٧

Artinya: Di antara orang-orang Arab Badui ada yang memandang apa yang diinfakkannya (di jalan Allah) sebagai suatu kerugian dan menunggu mara bahaya menimpamu. Merekalah yang pasti akan ditimpa giliran (azab) yang buruk. Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.¹⁸

Berikut ini ada beberapa perbuatan yang termasuk dalam kategori tindak pidana hudud, yaitu 1) Zina 2) Qadzaf (menuduh zina) 3) Meminum khamr 4) Mencuri 5) Merampok. Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat bagaimana pemahaman siswa terhadap materi hudud pada siswa kelas XI MAN 1 Kota Bengkulu

¹⁷ *Ibid.*, hal 37.

¹⁸ Kemenag RI, Al-Qur'anul Karim dan Tajwid, (Surakarta: Az-ziyadah, 2014), hal.597

terhadap suatu tindak pidana hukum, yaitu pada pemahamannya dalam memahami tindak pidana perbuatan mencuri.

Secara bahasa, mencuri adalah perbuatan mengambil harta atau selainnya secara sembunyi-sembunyi. Dari arti bahasa ini muncul ungkapan “*fulan istaraqa assam’a wa an-nazara* (Si Fulan mencuri pendengaran atau penglihatan) Sedangkan menurut istilah syara’ mencuri adalah mengambil harta orang lain dari penyimpanannya yang semestinya, secara diam-diam dan sembunyi-sembunyi. Atau pengertian lain “mukallaf yang mengambil harta orang lain secara sembunyi-sembunyi, jika harta tersebut mencapai satu nisab, terambil dari tempat penyimpanannya, dan orang yang mengambil tidak mempunyai andil kepemilikan terhadap harta tersebut.

Perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari dapat menunjukkan bagaimana tingkat pemahamannya dalam memahami tindak pidana pencurian dalam materi hudud.

Perilaku siswa tersebut kemudian dapat dilihat melalui ranah penilaian afektif dan perilaku siswa sehari-hari di sekolah.

B. Kajian Terdahulu

Beberapa kajian penelitian terdahulu terkait dengan penelitian ini diantaranya sebagai berikut;

1. Hasil penelitian Hilda Restinawati (2018), yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Hukum Hudud dalam Materi Fikih terhadap Pengendalian Diri Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pemahaman siswa tentang materi hudud sudah baik namun belum diikuti dengan pelaksanaan penendalian diri siswa yang baik. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu pemahaman hukum hudud dan pengendalian diri siswa.
2. Hasil penelitian Annisa Fitriana (2016), yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman

Banjarmasin”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Mulawarman Banjarmasin dan Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran Fiqih di sekolah tersebut.

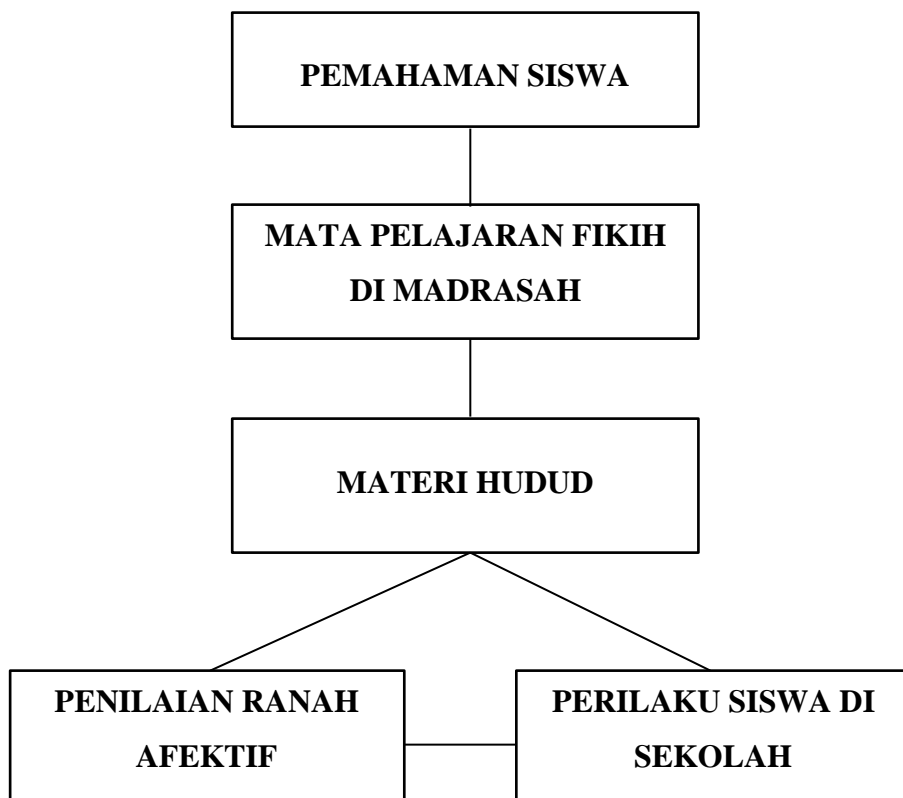
3. Hasil penelitian Mustofa (2013), yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Fiqih Terhadap pengamalan Ibadah Siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang”. Dari hasil penelitian yang diteliti diperoleh bahwa tingkat pemahaman fikih di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kalosi dapat dikategorikan sangat baik begitu juga dengan pengamalannya berdasarkan tingkat pemahaman fikih yang mereka miliki.

C. Kerangka Berpikir

Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah tentang pentingnya pemahaman pemahaman mata pelajaran Fiqih, mata pelajaran fikih adalah salah satu mata pelajaran PAI yang diarahkan untuk menyiapkan dan

mengajarkan peserta didik untuk memahami, mengenal, menghayati terutama dalam mempraktekannya didalam kehidupan sehari-hari yang kemudian menjadi dasar dan pedoman hidup melalui kegiatan pembelajaran dan latihan disekolah. Materi hudud yang bersangkutan adalah sebagai bentuk dari pengalaman perilaku yang menjadi dasar dalam berperilaku dan menaati hukum-hukum yang telah ditetapkan oleh Allah SWT.

Maka dalam hal ini peneliti akan mengkaji lebih lanjut tentang bagaimana Urgensi Pemahaman Mata Pelajaran Fiqih dalam Materi Hudud Terhadap Pengamalan Ibadah Sehari-hari Studi Kasus Siswa Kelas XI MAN 1 Kota Bengkulu.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan.¹⁹ Pada penelitian dengan menggunakan metode ini, tujuan penulis adalah menggambarkan bagaimana keadaan dan fenomena yang sebenarnya terjadi. Kemudian, setelah melihat keadaan dan fenomena yang sebenarnya, penulis akan mendeskripsikan keadaan tersebut dalam bentuk laporan penelitian.

¹⁹Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset,2011). h. 140.

Metode kualitatif adalah sebuah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk penelitian pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) yang menempatkan peneliti sebagai instrumen kunci. Pengambilan sampel pada sumber data dilakukan secara *puspositive sampling* dan *snowball*. Sementara itu, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (gabungan), dan analisa data bersifat induktif/kualitatif, serta hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²⁰

Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²¹ Dalam penelitian kualitatif perlu diperhatikan sekali cara memilih sampel sebagai informan. Ada tiga cara dalam memilih sampel

²⁰Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 15

²¹Nyoman Kutha Ratna. *Metodelogi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 94

informan dalam penelitian. Pertama, terlebih dahulu dicari informan untuk diwawancarai atau di observasi.²² Kedua, menentukan informan untuk diteliti atau dimintai keterangan sesuai dengan masalah yang diteliti. Ketiga, pencarian informan dihentikan jika informasi yang diperoleh sudah cukup dan tidak diperlukan informasi baru lagi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini dilakukan di MAN 1 Model Kota Bengkulu, yang beralamat di Jalan Cimanuk, Padang Harapan, Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 27 April 2022 sampai dengan 9 Juni 2022 setelah dikeluarkannya surat izin penelitian dari fakultas Tarbiyah dan Tadris.

²²Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h.206.

C. Subjek dan Informan Penelitian

Subyek dan Informan penelitian ini menjelaskan batasan besar jumlah variabel yang akan diteliti. Subyek penelitian dalam penelitian kualitatif adalah orang yang dijadikan teman bahkan sumber untuk menggali informasi yang dibutuhkan saat penelitian. Sedangkan informan merupakan narasumber (orang yang memiliki pengetahuan mengenai subjek penelitian).²³ Subjek dan informan ini akan memberikan informasi mengenai masalah yang dibutuhkan dalam penelitian.

Adapun subjek dan informan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Guru Fikih yang mengajar di kelas XI MAN 1 Kota Bengkulu.
2. Satu orang Waka Kesiswaan MAN 1 Kota Bengkulu
3. Lima orang siswa kelas XI MAN 1 Kota Bengkulu.

²³Juliansya Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 35

D. Sumber Data

Di dalam penelitian ini, sumber data terdiri dari dua, yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah sumber data yang di peroleh secara langsung dari sumber asli atau tidak melalui media perantara.²⁴ Data primer yang diambil dalam penelitian dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda secara fisik, kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Data primer pada penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dan observasi di lapangan yang bersumber dari informan, yaitu dengan Guru fikih dan siswa yang sedang belajar dikelas XI di MAN 1 Kota Bengkulu.

²⁴Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 308

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) atau data yang sudah tersedia dalam bentuk catatan atau dokumentasi.²⁵ Sumber data ini kemudian digunakan sebagai data pelengkap atau data tambahan yang melengkapi data yang sudah penulis dapatkan sebelumnya agar dapat membuat pembaca lebih memahami maksud dari penulis.

Sumber data sekunder yang dimaksud adalah kajian terhadap artikel-artikel atau buku-buku yang ditulis para ahli yang memiliki hubungan dengan penelitian ini, baik yang sudah diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan dalam buku atau karya ilmiah lainnya, serta guru fikih yang mengajar siswa di kelas XI yaitu bapak

²⁵Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 178

Mara Naek Siregar dan seluruh guru fikih yang mengajar di kelas XI MAN 1 Kota Bengkulu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun cara pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Metode Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan melakukan pendekatan yang disertai dengan pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran yang dilakukan secara langsung pada lokasi yang menjadi objek penelitian.²⁶ Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki. Dalam artian yang luas, observasi sebenarnya tidak hanya sebatas pada pengamatan saja yang dilakukan baik secara langsung

²⁶MA Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, "Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan." *Jurnal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53, (2019).

maupun secara tidak langsung, namun juga terdapat aktivitas pencatatan. Teknik observasi digunakan peneliti dalam penelitian adalah untuk mengetahui Pemahaman Siswa Terhadap Mata Pelajaran Fikih dalam Materi Hudud pada Siswa Kelas XI MAN 1 Kota Bengkulu

2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah sebuah dialog atau percakapan yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari narasumber atau informan penelitian. Metode wawancara merupakan cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan dengan tujuan penelitian. Wawancara atau *interview* ini adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.²⁷

²⁷Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif. Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik seerta Ilmu Sosial-sosial Lainnya*. (Jakarta. Kencana, 2008). h. 126.

Adapun jenis dari wawancara yang digunakan penulis pada penelitian ini yaitu dengan metode wawancara tak terstruktur. Wawancara tak terstruktur ini sangat berbeda dengan bertanya dan memberikan sebuah respon. Wawancara tak terstruktur memiliki cara yang lebih bebas dan biasanya pertanyaannya tidak disusun terlebih dahulu. Pertanyaan yang diberikan disesuaikan dengan keadaan dan ciri yang unik dari informan, Pelaksanaan wawancara ini berjalan seperti percakapan sehari-hari dan membahas mengenai bagaimana pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Fiqih dalam Materi Hudud pada Siswa Kelas XI MAN 1 Kota Bengkulu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses penyelidikan terhadap benda-benda yang tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat,

dan catatan harian.²⁸ Peneliti menggunakan metode dokumentasi ini untuk mengumpulkan data tertulis yang dapat memberikan keterangan terhadap data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan dokumen-dokumen sekolah berupa hasil evaluasi atau nilai siswa, gambaran umum tentang deskripsi mengenai data yang berhubungan dengan MAN 1 Kota Bengkulu, seperti struktur organisasi sekolah, visi dan misi sekolah, data guru, data siswa, serta sarana dan prasarana yang ada di MAN 1 Kota Bengkulu.

F. Teknik Keabsahan Data

Sebelum melanjutkan langkah menganalisis data, diperlukannya teknik pemeriksaan terhadap keabsahan data. Tujuan dari pemeriksaan keabsahan data ini adalah untuk menguji data yang diperoleh apakah benar penelitian ilmiah. Teknik ini didasarkan pada kriteria derajat kepercayaan

²⁸Nyoman Khuta Ratna, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), h. 233.

credibility yaitu sebuah pemeriksaan keabsahan data yang berfungsi untuk melaksanakan inkuiri dengan sedemikian rupa. Akibatnya, tingkat kepercayaan penemuan peneliti dapat tercapai serta menunjukkan tingkat derajat kepercayaan hasil penemuan dengan jalan pembuktian pada kenyataan ganda yang diteliti. Kemudian berdasarkan kriteria ini, maka teknik yang akan digunakan dalam penelitian yaitu teknik triangulasi data. Teknik triangulasi data ini merupakan salah satu pendekatan yang dilakukan peneliti untuk menggali dan melakukan teknik pengolahan data kualitatif. Triangulasi bisa diibaratkan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.

Penulis pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data untuk mengecek keabsahan data pada yang telah dilakukan peneliti. Triangulasi sumber data ialah teknik olah data yang menggunakan informan tertentu melalui bermacam metode dan sumber perolehan data. Contohnya selain melalui

wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat, arsip, dokumen tertulis, dokumen sejarah, catatan resmi atau tulisan pribadi, foto atau gambar.

Triangulasi data berfungsi untuk menguji kredibilitas data yang kemudian dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Dari berbagai sumber data tersebut kemudian nantinya akan dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang berbeda, pandangan yang sama, dan mana yang lebih spesifik dari berbagai sumber tersebut. Kemudian hasil dari data tersebut tidak dapat dirata-ratakan seperti halnya dalam penelitian kuantitatif.

Setelah pengolahan data dilakukan dan kemudian menghasilkan kesimpulan, maka selanjutnya dimintakan kesepakatan dari sumber data tersebut. Penulis melakukan triangulasi data menggunakan teknik membandingkan hasil observasi dengan data yang diperoleh dari hasil wawancara. Triangulasi data diartikan sebagai teknik pengumpulan data

yang menggabungkan hasil data yang telah diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data serta sumber data yang ada. Dalam penelitian ini, triangulasi data yang digunakan diperoleh dari hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran fikih dalam materi hudud di MAN 1 Kota Bengkulu.

G. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan penjelasan sebelumnya, data yang penulis peroleh pada penelitian ini berasal dari sumber informan di lapangan penelitian yang terlebih dahulu penulis olah kemudian dideskripsikan dalam pembahasan penulisan skripsi ini. Setelah semua data yang penulis perlukan telah rampung dan diperoleh, maka selanjutnya penulis menganalisa dan menjabarkannya. Adapun data yang penulis dapatkan di lapangan ialah data kualitatif.

Metode yang penulis gunakan untuk menganalisa data penelitian ini adalah dengan metode analisa data dengan model interaktif (miles dan Huberman). Dalam model analisis interaktif tersebut, ada tiga komponen kegiatan, yaitu

reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.²⁹

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan bagian analisis yang berfungsi bagi peneliti untuk mempertegas, memperpendek serta membuat fokus hal-hal yang penting serta mengatur sedemikian rupa untuk melakukan penarikan kesimpulan. Oleh karena itu, data sebenarnya diringkas dan catatan yang diperoleh dari permasalahan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Data Display atau penyajian data adalah informasi atau rangkaian kalimat yang disusun secara logis dan secara sistematis sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan penarikan kesimpulan.³⁰ Melalui penyajian data, peneliti akan lebih mudah dalam memahami dan merumuskan apa yang harus dilakukan.

²⁹Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 338

³⁰*Ibid.*, h. 341

3. Kesimpulan/*Verification*

Meskipun tahapan kesimpulan/*verification* adalah akhir, namun tidak semata-mata perumusan dan pengumpulan data berakhir. Artinya, jika kesimpulan-kesimpulan sementara telah diperoleh, masih memungkinkan untuk melakukan pengumpulan data kembali. Inilah yang dimaksud dengan verifikasi data. Setelah teknik analisis data dilakukan, maka penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan oleh penulis sebelumnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah MAN 1 Kota Bengkulu

Sekolah MAN 1 Model Kota Bengkulu berasal dari Sekolah Pendidikan Agama Islam Negeri (PGAN) Kota Bengkulu, yang didirikan pada tahun 1979. Berdirinya sekolah ini dipelopori oleh departemen Agama dan didukung oleh tokoh agama serta tokoh masyarakat. Pendidikan Guru Agama Islam Negeri pada saat itu dipimpin oleh Bapak Drs. Baharudin. Dj, Sampai dengan tahun 1992. Seiring dengan perkembangan dan perjalanan Madrasah, pada tahun 1992, sekolah kemudian dialih fungsikan dari PGAN menjadi Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu yang dipimpin oleh Bapak Drs. Saleh Hadi Susanto, sampai dengan tahun 1998. Pada tahun 1998, PGAN berganti nama menjadi Madrasah Aliyah Model Kota Bengkulu yang dipimpin oleh Bapak Drs.

Rizkan A. Rahman, sampai tahun 2003 (Umar, 2020).

Pada tahun 2003 sampai dengan 2009, Madrasah Aliyah Model Kota Bengkulu kemudian dipimpin oleh Ibu Darnawilis, S. Ag. Pada tahun 2010 sampai dengan 2013, madrasah dipimpin oleh Dra. Hj. Miswati Natalia, MM, dan kemudian pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 madrasah dipimpin oleh Dr. Misrip, M. Pd. Pada bulan Maret 2016, Drs. Tamrin, M.Ag ditunjuk sebagai kepala Madrasah. Pada tahun 2019, kepemimpinan dilanjutkan oleh Bapak Drs. Mhd. Murni, M.Pd dan pada tahun 2020 di bulan November, Bapak Faisal Abdul Aziz, M.Ag dilantik sebagai pemimpin sampai dengan sekarang.

Berikut struktur pimpinan Madrasah Aliyah Model Kota Bengkulu dari kepemimpinan pertama hingga sekarang:

- a. Drs. Baharudin. Dj (pada tahun 1979-1992)
- b. Drs. Saleh Hadi Susanto (pada tahun 1992-1998)
- c. Drs. Rizkan A. Rahman (pada tahun 1998-2003)

- d. Darnawilis, S. Ag (pada tahun 2003-2010)
- e. Dra. Hj. Miswati Natalia, MM (pada tahun 2010-2014)
- f. Dr. Misrip, M. Pd (pada tahun 2014-2016)
- g. Drs. Tamrin, M.Ag (pada tahun 2016-2019)
- h. Drs. Mhd. Murni, M.Pd (pada tahun 2019-2020)
- i. Faisal Abdul Aziz, M.Ag (pada tahun 2020-sekarang)

Perkembangan Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, baik dari pengadaan sarana prasarana maupun jumlah guru dan siswa yang terus bertambah. Kondisi ini didapatkan terhitung dari data jumlah guru dan siswa pada tahun pelajaran 2021/2022 yang memiliki sebanyak 83 orang guru tetap 20 orang tenaga guru honor, 22 tenaga administrasi sekolah dan 1137 orang siswa dan siswi.

2. Visi dan Misi MAN 1 Kota Bengkulu

Tujuan madrasah sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman

dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis dan mampu menjadi warga negara yang bertanggung jawab. Sejalan dengan tujuan tersebut, adapun Visi dan Misi MAN 1 Kota Bengkulu adalah sebagai berikut:

a. Visi Madrasah

Terwujudnya Generasi Cerdas, kreatif, inovatif, dan kompetitif dan peduli lingkungan berdasarkan Imtaq dan Imtek.

b. Misi Madrasah

- 1) Menyiapkan generasi cerdas, kreatif, inovatif, dan kompetitif.
- 2) Meningkatkan mutu lulusan yang mempunyai daya saing tinggi dan berkarakter.
- 3) Menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif, agamis dan berbasis TIK.
- 4) Melaksanakan 7-K (keamanan, Kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, kerindangan,

dan kesehatan) berwawasan PLH.

- 5) Membekali generasi yang terampil dalam bidang olah raga, seni berlandaskan Imtaq dan Iptek untuk pemimpin masa depan.

c. Tujuan Pendidikan MAN 1 Kota Bengkulu

Dengan berpedoman pada visi dan misi yang telah dirumuskan serta kondisi yang ada di madrasah, maka tujuan madrasah yang ingin dicapai pada tahun 2020/2021 adalah sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan peserta didik yang bertakwa kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, dan cinta tanah air.
- 2) Menyiapkan peserta didik agar lulus ujian Nasional dan Madrasah.
- 3) Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian cerdas, berkualitas, dan berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik.

- 4) Membekali peserta didik agar memiliki keterampilan teknologi informasi dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri.

3. Profil Singkat Madrasah

Nama Sekolah	: Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu
Akreditasi	: A (tahun 2016)
Nomor Statistik	: 311.17.71.02.003
NPSN	: 10702708
Kelurahan	: Jalan Gedang
Kecamatan	: Gading Cempaka
Kota	: Bengkulu
Provinsi	: Bengkulu
Alamat	: Jl. Cimanuk KM 6,5 Kota Bengkulu
Kode Pos	: 38225
Telepon	: 0736-345973

Status Madrasah	: Negeri
Surat Keputusan	: B.II/3-d/6651/01-07-1992
Penerbit SK	: Menteri Agama
Tahun Berdiri	: 1992
Tahun Penegerian	: 1992
Bangunan Madrasah	: Milik Sendiri
Lokasi Madrasah	: Tengah Kota
Jarak Ke Pusat Kecamatan	: ± 2 KM
Jarak Ke Pusat Kota/Provinsi	: ± 5 KM
Luas	: 10.087 M2
E-mail	: man1modelkotabengkulu@gmail.com

4. Keadaan Guru, Peserta Didik dan Sarana Prasarana di Sekolah

a. Keadaan Guru dan Staf MAN 1 Kota Bengkulu

Jumlah guru dan staf pendidikan di MAN 1 Kota Bengkulu berdasarkan data yang diperoleh peneliti adalah sebanyak 76 orang, yang terdiri dari:

- 1) Guru tetap (PNS) sebanyak 83 orang

- 2) Guru honor sebanyak 20 orang
 - 3) Tenaga honorer sekolah sebanyak 22 orang
- b. Keadaan dan Jumlah Peserta Didik MAN 1 Kota Bengkulu

Peserta didik merupakan subyek sekaligus obyek pendidikan. Adapun keadaan dan jumlah peserta didik MAN 1 Kota Bengkulu pada kelas X berjumlah sebanyak 392 terdiri dari 181 laki-laki dan 211 perempuan. Pada kelas XI berjumlah sebanyak 349 siswa dan siswi terdiri dari 161 laki-laki dan 188 perempuan. Pada kelas XII berjumlah 396 siswa dan siswi terdiri dari 138 laki-laki dan 258 perempuan. Total keseluruhan siswa di MAN 1 Kota Bengkulu adalah sebanyak 1137 orang.

Tabel 1.1 Keadaan Peserta Didik MAN 1 Kota Bengkulu (Data Terlampir)

c. Keadaan Sarana Prasarana MAN 1 Kota Bengkulu

Sarana dan prasarana di sekolah memiliki peran penting. Fungsi dari sarana dan prasarana di sekolah adalah untuk mempermudah dan memperlancar proses transfer ilmu dari pendidik kepada peserta didik. Sarana dan prasarana pendidikan yang lengkap dapat memudahkan guru dan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran. Sejalan dengan hal ini, sarana dan prasarana yang dimiliki MAN 1 Kota Bengkulu sudah tergolong baik.

MAN 1 Kota Bengkulu memiliki bangunan gedung yang sifatnya permanen, dibangun di wilayah perkotaan pada tanah yang luas. Bangunan MAN 1 Kota Bengkulu memiliki luas sebesar 10.087 m² dengan bangunan madrasah milik sendiri. Kondisi fisik bangunan sudah sangat menunjang untuk kegiatan proses belajar dan mengajar dan memiliki fasilitas yang cukup.

Fasilitas-fasilitas yang dimiliki MAN 1 Kota Bengkulu antara lain:

- 1) Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) termasuk di dalamnya fasilitas media seperti papan tulis, spidol, dan perlengkapan alat tulis lainnya. Fasilitas praktik pembelajaran yang meliputi ruang laboratorium Agama, Laboratorium Bahasa, Laboratorium Biologi, Laboratorium Kimia, dan Laboratorium Fisika. Fasilitas penunjang Kegiatan Belajar Mengajar dan media lain yang dapat mendukung pembelajaran yaitu di sekolah telah memiliki alat-alat dan protokol kesehatan yang lengkap, meliputi tempat cuci tangan, *hand sanitizer*, dan sabun cuci tangan yang telah disediakan sekolah disetiap ruangan kelas.
- 2) Ruang kelas yang dimiliki MAN 1 Kota Bengkulu terdiri dari 33 ruangan kelas.
- 3) Ruang Perpustakaan. Perpustakaan MAN 1 Kota

Bengkulu memiliki berbagai macam koleksi buku, dari buku ilmu pengetahuan umum, buku penunjang belajar, buku agama, dan lain-lain.

- 4) Ruang Kepala Sekolah, Ruang Waka Kurikulum, Waka Sarana dan Prasana, Waka Kesiswaan yang tertata dengan rapi.
- 5) Ruang guru yang tertata dengan rapi, dilengkapi dengan fasilitas meja dan kursi untuk masing-masing guru, kamar mandi disetiap ruangan, dan juga terdapat almari yang digunakan guru untuk menempatkan dokumen dan arsip sekolah.
- 6) Ruang Tata Usaha, digunakan sebagai ruang pelayanan bagi seluruh komponen sekolah baik untuk pelayanan siswa, kepala sekolah, juga wali murid dan masyarakat.
- 7) Ruang UKS (Unit Kesehatan Sekolah), digunakan siswa dan siswi untuk istirahat dan diberikan pengobatan ringan.

- 8) Ruang BK, digunakan sebagai ruang konsultasi mengenai masalah akademik maupun non akademik peserta didik.
- 9) Fasilitas pendukung lainnya, seperti lapangan olahraga yang meliputi lapangan basket, lapangan futsal, lapangan voli, dan masjid sebagai pusat pendidikan agama Islam di sekolah.

Kondisi fisik dan lingkungan yang tercipta di MAN 1 Kota Bengkulu sangat baik. Secara sosial, siswa dan siswi MAN 1 Kota Bengkulu sangat ramah, sopan dan taat dengan peraturan yang ada di sekolah. Peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik, berteman dengan baik walaupun berbeda suku dan budaya. Dengan keadaan fisik lingkungan sekolah yang baik, maka tercipta lingkungan sekolah yang baik pula, sosialisasi yang rukun antara sesama guru, karyawan sekolah, staff dan kepala sekolah maupun peserta didik berjalan dengan baik. Jika

dilaksanakan acara sekolah, semua warga sekolah baik guru, siswa, staff dan karyawan lainnya ikut berpartisipasi untuk mengikuti kegiatan yang dilaksanakan.

B. Hasil Penelitian

Peneliti akan menguraikan hasil penelitian pada bagian ini yang berupa informasi dan data mengenai bagaimana Pemahaman Siswa terhadap Mata Pelajaran Fikih dalam Materi Hudud pada Siswa Kelas XI MAN 1 Kota Bengkulu. Pada penelitian ini, informan yang dipilih adalah mereka yang terlibat dan mengetahui bagaimana pemahaman siswa terhadap mata pelajaran fikih dalam materi hudud. Informan tersebut meliputi guru Fikih, Waka Kesiswaan, dan Siswa kelas XI yang telah mengikuti pembelajaran pada materi Hudud. Berikut adalah hasil wawancara peneliti dengan guru, waka kesiswaan dan siswa di kelas XI yang mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas.

Pemahaman Siswa terhadap Mata Pelajaran Fikih dalam Materi Hudud pada Siswa Kelas XI MAN 1 Kota Bengkulu. Pemahaman siswa adalah kesanggupan siswa untuk dapat mendefinisikan atau menjelaskan kembali sesuatu yang telah diajarkan dengan perkataan sendiri. Setiap guru akan memberikan penjelasan saat pembelajaran tersebut sedang berlangsung. Guru akan menyampaikan dan melakukan berbagai metode pembelajaran agar siswa dapat memahami materi yang telah disampaikan dan mendapatkan hasil yang baik. Demikian pula dengan guru Fikih di MAN 1 Kota Bengkulu yang melakukan berbagai macam metode pembelajaran agar siswa dapat memahami materi pembelajaran yang telah diajarkan.

Proses pembelajaran tentu memiliki hasil yang hendak dicapai, sejalan dengan tujuan pembelajaran. Untuk mencapai hasil yang diharapkan, dibutuhkan metode pembelajaran fikih yang tepat dalam proses pembelajaran tersebut. Hal ini sejalan dengan kenyataan yang disampaikan

oleh bapak Mara Naek Siregar M. Pd.I selaku guru fikih di MAN 1 Kota Bengkulu. Ia mengatakan bahwa untuk mencapai hasil yang diharapkan dibutuhkan metode pembelajaran yang tepat agar siswa dapat memahami materi pembelajaran yang disampaikan dengan baik.

“Supaya mencapai hasil yang diharapkan dibutuhkan metode pembelajaran fikih yang tepat saat mengajar. Hal itu agar siswa dapat memahami dengan mudah materi pelajaran yang disampaikan di sekolah. Tidak tepatnya metode pembelajaran yang diberikan terkadang menjadi salah satu hal yang menjadi faktor penghambat untuk siswa dalam memahami materi yang kami berikan. Berbeda halnya jika metode pembelajaran yang digunakan sudah tepat. Jika metode pembelajaran yang diberikan tepat, maka dengan begitu hasil dan tujuan pembelajaran yang diharapkan akan tercapai dengan baik.”³¹

Metode yang digunakan guru Fikih untuk meningkatkan pemahaman siswa tersebut kemudian

³¹ Hasil wawancara dengan Guru Fikih kelas XI MAN 1 Kota Bengkulu Bapak Mara Naek Siregar, 6 Juni 2022

disesuaikan dengan proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di sekolah. Hal ini disampaikan oleh bapak Muhammad Ilham S.H selaku guru Fikih MAN 1 Kota Bengkulu.

“Dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran fikih yang diajarkan, upaya guru dalam menggunakan metode dibutuhkan relevansi dengan tujuan kurikulum dan bagaimana proses kegiatan belajar mengajar yang digunakan saat ini di sekolah. Dengan begitu, guru diharapkan dapat memilih metode yang tepat agar dapat menyampaikan materi pelajaran dengan baik kepada siswa.”³²

Bapak Mara Naek Siregar M. Pd.I selaku guru fikih di kelas XI juga menambahkan metode pembelajaran apa yang digunakan guru dalam proses mengajar, khususnya dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Fikih. Berikut pernyataannya:

³² Hasil wawancara dengan Guru Fikih kelas XI MAN 1 Kota Bengkulu Bapak Muhammad Ilham, 6 juni 2022

“Metode yang digunakan dalam proses mengajar, yaitu dengan menggunakan metode ceramah, menyampaikan isi materi yang diajarkan lalu memberikan contoh kepada siswa. Kemudian, guru melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai materi yang telah diajarkan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa dalam memahami materi yang telah diajarkan. Selain itu, siswa juga harus selalu dibimbing dan dibina baik di kelas maupun di luar kelas. Guru sebagai contoh teladan untuk siswa juga harus memberikan teladaan yang baik, sehingga siswa dapat betul memahami maksud materi pembelajaran yang ingin disampaikan oleh guru.”³³

Guru merupakan salah satu faktor yang penting dalam pendidikan. Guru memiliki peran yang strategis untuk dapat mengubah suatu bangsa. Proses penyampaian ilmu dari guru harus tersampaikan dengan baik, karena seorang gurulah yang akan menghadirkan generasi penerus bangsa yang memiliki ilmu pengetahuan untuk kemajuan di masa

³³ Hasil wawancara dengan Guru Fikih kelas XI MAN 1 Kota Bengkulu Bapak Mara Naek Siregar, 6 Juni 2022

yang akan datang. Sudah menjadi tugas seorang guru, untuk membimbing, membina dan memberikan contoh yang baik kepada peserta didik. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat, maka penggunaan metode tersebut akan memudahkan guru untuk menyampaikan inti dari pembelajaran yang disampaikan agar dapat dipahami, dan kemudian dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 6 Juni 2022 di sekolah, terdapat kesesuaian dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh guru. Guru menggunakan dua metode pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah. Metode yang pertama dalam kondisi daring, guru menggunakan sistem *shift* dan sebagian siswa belajar melalui Whatsapp. Kemudian saat pembelajaran di sekolah sudah normal kembali, guru menggunakan metode pembelajaran pembiasaan, ceramah, diskusi dan kerja kelompok yang sesuai dengan kondisi pembelajaran yang dilaksanakan oleh peserta didik.

Metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik kepada siswa agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik, khususnya pada mata pelajaran Fiqih, adapun materi hudud yang diberikan kepada siswa adalah seperti yang disampaikan bapak Mara Naek Siregar M. Pd.I sebagai berikut:

“Adapun materi hudud yang kami sampaikan sesuai dengan yang disajikan, antara lain berzina, meminum minuman keras, pengertian khmar, qadzaf, mencuri, merampok, pengertian dan hukum-hukumnya, semua disampaikan kepada siswa sesuai dengan materi yang ada dalam silabus, dan RPP yang telah disiapkan sebelumnya. Kami menggunakan perangkat tersebut untuk memenuhi standar kompetensi yang ingin dicapai.”³⁴

Hal ini juga disampaikan oleh bapak Muhammad Ilham S.H selaku guru fiqih yang mengajar di kelas XI

³⁴ Hasil wawancara dengan Guru Fiqih kelas XI MAN 1 Kota Bengkulu Bapak Mara Naek Siregar, 6 Juni 2022

sebagai berikut:

“Materi hudud yang diajarkan antara lain berzina, meminum minuman keras, qadzaf diantara lain pengertian dan hukumnya, mencuri, merampok, pengertian, hukum, dan hikmah tidak melakukannya. Semua materi yang ada dalam bab hudud diajarkan kepada siswa sesuai dengan RPP dan Silabus pada tahun ajaran ini. Ya harus sesuai dengan materi yang telah ditetapkan.”³⁵

Peneliti menemukan kesesuaian hasil wawancara di atas dengan hasil observasi yang peneliti peroleh pada tanggal 6 Juni 2022, di mana yang menjadi objek observasi yaitu guru fikih. Hasilnya adalah komponen materi yang disampaikan oleh guru. Materi Hudud yang disampaikan guru antara lain, berzina, meminum minuman keras, qadzaf diantara lain pengertian dan hukumnya, mencuri, merampok, pengertian, hukum, dan hikmah tidak melakukannya. Semua materi yang ada dalam bab hudud diajarkan dan disampaikan

³⁵ Hasil wawancara dengan Guru Fikih kelas XI MAN 1 Kota Bengkulu Bapak Muhammad Ilham, 6 Juni 2022

kepada siswa sesuai dengan RPP dan Silabus pada tahun ajaran ini.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan, guru harus mengamati bagaimana keaktifan siswa saat pembelajaran berlangsung. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh bapak Mara Naek Siregar M. Pd.I berikut:

“Kita tidak bisa langsung mengetahui bagaimana siswa bisa paham atau tidak dengan materi yang telah kita ajarkan, namun kita bisa melihat bagaimana keaktifan siswa saat pembelajaran sedang berlangsung di dalam kelas, dengan cara mengamati dan memberikan gambaran tentang hudo. Dalam proses kegiatan belajar mengajar yang berlangsung, siswa terlibat sangat aktif, dan memberikan beberapa pertanyaan tentang materi yang belum dapat mereka pahami. Dari situlah kita dapat mengetahui bahwa ternyata anak tersebut juga memerhatikan materi pelajaran yang disampaikan

kemudian yang dapat mereka pahami.”³⁶

Tingkat pemahaman siswa juga tidak dapat diukur dengan hanya melihat bagaimana keadaan dan keaktifan siswa hanya di kelas, melainkan dapat dilihat dengan hasil dan kemampuan siswa dalam mempresentasikan materi hudud yang telah disampaikan. Bapak Mara Naek Siregar M. Pd.I selaku guru fikih yang mengajar mengungkapkan:

“Materi yang disampaikan serta melihat keaktifan siswa adalah salah satu indikator yang dapat menilai bahwa siswa dapat memahami materi yang telah diajarkan. Selain itu, ya siswa dapat mempresentasikan kembali materi hudud yang telah disampaikan oleh guru, kemudian diberikan ujian sebagian bentuk evaluasi dan penilaian untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi hudud yang telah disampaikan.”³⁷

³⁶ Hasil wawancara dengan Guru Fikih kelas XI MAN 1 Kota Bengkulu Bapak Mara Naek Siregar, 6 Juni 2022

³⁷ Hasil wawancara dengan Guru Fikih kelas XI MAN 1 Kota Bengkulu Bapak Mara Naek Siregar, 6 Juni 2022

Penilaian siswa dapat dibedakan menjadi tiga jenis penilaian, di antaranya yaitu penilaian sikap (afektif), penilaian pengetahuan (kognitif), dan penilaian keterampilan (psikomotorik). Penilaian sikap dapat dilakukan dengan cara observasi dan penilaian diri peserta didik. Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan cara tes tertulis maupun dengan tes lisan. Sementara itu, penilaian keterampilan dilakukan melalui kegiatan merancang proyek atau portofolio. Peneliti disini ingin melihat penilaian dari aspek sikap atau ranah afektif yang didukung dengan nilai tertulis untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi hudud yang telah diajarkan. Nilai yang didapatkan siswa pada materi hudud juga disampaikan bapak Mara Naek Siregar M. Pd.I selaku guru fikih kelas XI MAN 1 Kota Bengkulu. Ia mengungkapkan:

“Nilai siswa jika dipersentasekan pada materi ini sangat memuaskan, dimana hasil persentase penilaian yang dapat dilihat serta perilaku siswa di sekolah menunjukkan sikap, adab, dan perilaku

yang baik, terlebih jika dikaitkan dengan masalah penyimpangan yang berkaitan dengan hukum hudud, bisa dikatakan tidak ada pelanggaran dan kasus yang terjadi. Dalam hal ini siswa selalu dikontrol, dibimbing dan dibina, sehingga perilaku siswa di sekolah semuanya dapat mengikuti aturan di sekolah yang berlaku.”³⁸

Hasil dari wawancara di atas sebagaimana yang penulis peroleh, penulis menemukan kesesuaian dengan hasil observasi yang peneliti peroleh pada tanggal 6 Juni 2022. Peneliti mendapatkan data dokumentasi siswa yang berupa data nilai tugas siswa pada materi hudud yang diajarkan oleh guru. Hasil persentase penilaian yang dapat dilihat, serta perilaku siswa di sekolah menunjukkan sikap, adab, dan perilaku yang baik seperti yang dikatakan oleh guru.

Selanjutnya, peneliti mewawancarai sumber data berikutnya untuk untuk mengetahui bagaimana pemahaman siswa terhadap mata pelajaran fikih dalam materi hudud.

³⁸ Hasil wawancara dengan Guru Fikih kelas XI MAN 1 Kota Bengkulu Bapak Mara Naek Siregar, 6 Juni 2022

Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Risman S.Sos selaku Waka Kesiswaan di MAN 1 Kota Bengkulu. Waka kesiswaan merupakan bagian dari Wakil Kepala Bidang Kesiswaan yang tugasnya antara lain melaksanakan bimbingan, pengarahan, pengendalian kegiatan siswa atau OSIS yang ada di sekolah dalam menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah.

Setiap sekolah memiliki aturan dan tata tertib. Aturan dan tata tertib ini kemudian menjadi tolak ukur siswa dalam bersikap dan bertingkah laku di sekolah, baik kepada guru maupun kepada teman sejawatnya. Menurut guru, siswa sudah mengikuti aturan dan tata tertib sekolah dengan baik. Hal ini seperti yang diungkapkan Bapak Risman S.sos selaku Waka Kesiswaan di MAN 1 Kota Bengkulu:

“Siswa sudah mengikuti aturan dan tata tertib sekolah dengan baik. Sselama pembelajaran di sekolah berlangsung, siswa semaksimal mungkin dibina, dibimbing dan selalu diberi arahan untuk mengikuti aturan dan tata tertib yang berlaku

disekolah.”³⁹

“Sikap siswa di sekolah terutama dalam nilai ke disiplin ada yang disiplin ada yang tidak, kalo mau ditanya berapa persen tingkat ke disiplin, persentasenya sedikit.”⁴⁰

Berkaitan dengan sikap siswa berdasarkan pernyataan tersebut, ada beberapa faktor pendukung dan penghambat pada siswa dalam menaati aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah. Faktor pendukung dan penghambat ini dapat menentukan bagaimana membentuk nilai kedisiplinan dan kejujuran siswa. Bapak Risman S.sos selaku Waka Kesiswaan di MAN 1 Kota Bengkulu juga menambahkan.

“Faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk nilai kedisiplinan dan kejujuran siswa, contoh! Arti contoh itu artinya guru haruslah menjadi modelnya. Guru dulu yang menjadi

³⁹ Hasil wawancara dengan Waka Kesiswaan MAN 1 kota Bengkulu Bapak Risman, 7 Juni 2022

⁴⁰ Hasil wawancara dengan Waka Kesiswaan MAN 1 kota Bengkulu Bapak Risman, 7 Juni 2022

contohnya, kepala sekolah dulu yang menjadi contohnya, orang tua dulu yang menjadi contoh, itu salah satu faktor pendukung yang membuat siswa menjadi disiplin. Jadi sebelum anak terlebih dulu orang tuanya yang harus disiplin, Yang kedua, pengawasan atau kontrol, baik di dalam kelas diluar kelas dan di lingkungan sekolah. Yang ketiga adalah penilaian artinya anak yang benar-benar dilakukan penilaian dengan baik maka beliau akan membudaya. Lalu apabila tidak dilakukan penilaian yang baik maka tidak dapat membedakannya.”⁴¹

Hasil wawancara peneliti dengan waka kesiswaan di atas terdapat kesesuaian dengan observasi yang penulis lakukan. Sekolah memberikan tindakan jika ada siswa yang melanggar aturan dan tata tertib, tindakan tersebut telah diatur dalam standar operasional sekolah yang telah disepakati bersama oleh guru-guru dan siswa di sekolah. Salah satu contoh pelanggaran yang mungkin terjadi yaitu pencurian. Peneliti juga menyelidiki apakah di sekolah

⁴¹ Hasil wawancara dengan Waka Kesiswaan MAN 1 kota Bengkulu Bapak Risman, 7 Juni 2022

pernah terjadi pencurian yang dilakukan siswa, dan bagaimana tindakan sekolah apabila ada pelanggaran yang terjadi. Bapak Risman S.sos mengungkapkan:

“Sejauh ini belum ada kasus pencurian yang terjadi. Siswa selalu dibina, dikontrol dan dibimbing agar menegakkan kejujuran dan perilaku yang baik. Jika ada yang melanggar atau sampai melakukan pencurian maka sekolah memberikan hukuman dan tindakan kepada siswa yang melanggar aturan. Namun sejauh ini belum ada, karena siswa selalu dibina baik di dalam maupun diluar kelas. Di kelas siswa mendapatkan materi pembelajaran hal ini berkaitan dengan fikih, di luar kelas, siswa selalu dikontrol, melalui masjid siswa diberikan nasehat agar menegakkan prinsip kejujuran.”⁴²

Materi hudud mencakup perilaku siswa dalam bersikap dan bertingkah laku di sekolah. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan bagaimana perilaku siswa di sekolah sehari-hari. Salah satu contoh dari materi hudud yang ada

⁴² Hasil wawancara dengan Waka Kesiswaan MAN 1 kota Bengkulu Bapak Risman, 7 Juni 2022

yaitu tindakan pencurian. Dari hasil wawancara dan observasi dengan bapak Risman S.sos selaku Waka Kesiswaan MAN 1 Kota Bengkulu pada tanggal 7 Juni 2022, belum ada kasus pencurian yang dilakukan siswa di sekolah. Sejalan dengan keadaan tersebut, tentu ada harapan kedepannya dari sekolah dalam meningkatkan sikap kejujuran siswa di sekolah. Bapak Risman S.sos mengungkapkan:

“Kedepannya bukan hanya harapan lagi, namun saya sebagai Waka Kesiswaan saya mengambil keputusan, dalam meningkatkan sikap kejujuran siswa di sekolah, bekerja sama dengan semua pihak SOP diterapkan harus dan tanpa tawar, yang terakhir anak yang tidak ikut aturan, yang sudah kita didik, sudah kita bimbing, sudah kita bina, sudah kita arahkan, sudah SOP 1, SOP 2, diambil semua kebijakan, sudah diasuh, sudah diperhatikan, orang tuanya sudah dipanggil, dengan guru sudah dikomunikasikan ya sudah! Silahkan kita cari sekolah yang baru, berarti sudah tak mampu lagi,

tapi itu semua melalui proses yang panjang.”⁴³

Berdasarkan hasil wawancara dengan Waka Kesiswaan di atas terdapat kesesuaian dengan hasil observasi yang peneliti peroleh pada tanggal 7 Juni 2022. Dalam meningkatkan sikap siswa di sekolah, semua pihak bekerja sama baik guru yang mengajar di dalam kelas, kepala sekolah, semua warga masyarakat sekolah, orang tua siswa, dan SOP yang ada di sekolah harus tanpa tawar diterapkan. Hal itu semua diharapkan dapat terus meningkatkan sikap siswa di sekolah untuk dapat mengikuti aturan dan tata tertib sekolah yang berlaku, sehingga sesuai dengan visi, misi sekolah, dan tujuan kurikulum pendidikan.

Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara dengan sumber data yang bersangkutan, yaitu siswa kelas XI MAN 1 Kota Bengkulu untuk mengetahui bagaimana pemahaman siswa terhadap mata pelajaran fikih dalam materi hudud yang telah dipelajarinya. Berikut adalah hasil wawancara peneliti

⁴³ Hasil wawancara dengan Waka Kesiswaan MAN 1 kota Bengkulu Bapak Risman, 7 Juni 2022

dengan siswa yang disampaikan oleh Faris Alfathin selaku siswa kelas XI MAN 1 Kota Bengkulu. Ia mengungkapkan:

“Tahu kak, materi hudud adalah salah satu dari mata pelajaran fikih yang diajarkan di kelas XI, menurut pemahaman saya, yang saya bisa jelaskan materi hudud yaitu materi yang membahas tentang larangan mencuri, membunuh dan berzina. Kalo menurut saya mencuri itu adalah mengambil harta milik orang lain yang bukan miliknya. Ya mengambilnya tanpa diketahui orang yang memiliki barang tersebut. Hukuman bagi si pelaku yang mencuri dalam hukum Islam, yang saya ketahui tangan akan dipotong dan diberikan sanksi.”⁴⁴

Selanjutnya, Muhammad Fikri selaku siswa kelas XI MAN 1 Kota Bengkulu menambahkan:

“Menurut kami Materi hudud merupakan salah satu materi dalam mata pelajaran fikih, di mana materinya membahas tentang Qadzaf (menuduh orang berzina), berzina, meminum minuman keras, dan mencuri. Yang paling umum adalah mencuri.

⁴⁴ Hasil wawancara dengan siswa MAN 1 kota Bengkulu Faris Alfathin, 21 Juni 2022

Kalau pemahaman saya tentang mencuri, mencuri menurut saya yaitu mengambil barang orang lain yang bukan miliknya, hal itu merupakan dosa besar dan di larang oleh Allah Swt. Hukuman bagi pelaku pencurian tangan mereka akan di potong dan diberikan sanksi, Ya, kalo dalam hukum Islam seperti itu hukumannya.⁴⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas terdapat kesesuaian dengan hasil observasi dan wawancara yang peneliti peroleh sebelumnya. Dapat diketahui bahwa siswa telah menerima materi Hudud yang diajarkan. Selanjutnya menurut Poci Mubarak selaku siswi kelas XI MAN 1 Kota Bengkulu, Ia mengungkapkan:

“Hudud menurut saya adalah sanksi hukum, atau hukum-hukum Allah, di antaranya seperti menuduh orang berzina, larangan mencuri, meminum khmar dan meyampun. Kalo merampok biasanya dilakukan di tempat yang ramai, contohnya dipasar, di kantor di rumah dan lain-lain. Tau kak, kalo mencuri yaitu

⁴⁵ Hasil wawancara dengan siswa MAN 1 kota Bengkulu Muhammad Fikri, 21 Juni 2022

mengambil barang orang lain yang secara sembunyi-sembunyi. Hukuman mencuri bagi seseorang dalam islam yaitu tangannya kelak akan dipotong dan diberikan sangsi”⁴⁶

Menurut Ummi Apriani selaku siswi kelas XI MAN

1 Kota Bengkulu ia menambahkan.

“Hudud adalah hukum-hukum Allah yang membahas tentang larangan menuduh orang berzina, berzina, meminum minuman khmar, mencuri, menyamun dan merampok. Dari materi yang disampaikan oleh guru, menurut saya mencuri adalah mengambil harta orang lain yang bukan miliknya secara sembunyi-sembunyi. Perbuatan mencuri merupakan dosa besar, orang yang mencuri akan mendapatkan hukuman dan sanksi di dunia maupun diakhir, kalo di dunia, menurut hukum Islam, orang yang mencuri tangannya akan dipotong dan mendapatkan sanksi.”⁴⁷

⁴⁶ Hasil wawancara dengan siswa MAN 1 kota Poci Mubarak, 21 Juni 2022

⁴⁷ Hasil wawancara dengan siswa MAN 1 kota Bengkulu Ummi Apriani, 21 Juni 2022

Yumi Adelia Fateha selaku siswa MAN 1 Kota Bengkulu juga menambahkan:

“Hudud yaitu batasan-batasan yang ditentukan Allah terkait hukuman yang diberikan kepada orang-orang yang melanggar larangan-larangan tertentu. Contoh larangannya yaitu melarang untuk melakukan pencurian, meminum minuman keras, menuduh berzina, Ya berzina juga, menyamun dan merampok. Ya ada kak materi yang disampaikan guru tentang pencurian, pencurian adalah mengambil harta milik orang lain dengan sembunyi-sembunyi.”⁴⁸

Hasil wawancara di atas peneliti ingin mengetahui seberapa jauh siswa dapat menjelaskan kembali tentang materi hudud yang telah disampaikan oleh guru. Selanjutnya pada indikator kedua, peneliti akan melakukan wawancara mengenai bagaimana pendapat siswa mengenai tujuan utama pembelajaran fikih khususnya dalam materi hudud yang telah disampaikan oleh guru. Faris Alfathin selaku selaku siswa

⁴⁸ Hasil wawancara dengan siswa MAN 1 kota Bengkulu Yumi Adelia Fateha, 21 Juni 2022

MAN 1 Kota Bengkulu mengungkapkan:

“Menurut Faris, kak, tujuan dari materi hudud ini yaitu agar manusia dapat mengetahui hukum-hukum Allah, yaitu larangan Allah yang diperintahkan kepada manusia terhadap suatu perbuatan untuk tidak mendekatinya.”⁴⁹

Muhammad Fikri selaku siswa kelas XI MAN 1

Kota Bengkulu juga menambahkan:

“Menurut saya, tujuan dari pembelajaran hudud ini agar manusia tidak melakukan kemaksiatan, contohnya seperti maling, berzina dan meminum minuman keras. Hal itu dilarang keras oleh agama dan banyak juga dalil-dalilnya yang ada di dalam Al-Quran”⁵⁰

Hasil wawancara dan observasi dari kedua siswa diatas menunjukkan mereka memahami ide pokok tentang materi hudud yang disampaikan oleh guru, kemudian

⁴⁹ Hasil wawancara dengan siswa MAN 1 kota Bengkulu Faris Alfathin, 21 Juni 2022

⁵⁰ Hasil wawancara dengan siswa MAN 1 kota Bengkulu Muhammad Fikri, 21 Juni 2022

menurut Poci Mubarak selaku siswa kelas XI MAN 1 Kota Bengkulu juga menambahkan:

“Maksud pembelajaran hudud ini adalah agar manusia mengetahui hukum-hukum Allah dan menjauhi segala apa yang diperintahkan untuk tidak melanggarnya.⁵¹

Ummi Apriani selaku siswa kelas XI MAN 1 Kota Bengkulu mengungkapkan:

“Tujuan dari pembelajaran hudud ini yaitu untuk mengetahui hukum-hukum Allah, seperti larangan berzina, larangan menuduh orang berzina, dan mencuri.”⁵²

Yumi Adelia Fateha selaku siswa kelas XI MAN 1 Kota Bengkulu menambahkan.

”Menurut saya kak, tujuan dari materi ini adalah agar siswa mengetahui, menjaga dirinya agar tidak mendekati larangan yang Allah perintahkan dan

⁵¹ Hasil wawancara dengan siswa MAN 1 kota Poci Mubarak, 21 Juni 2022

⁵² Hasil wawancara dengan siswa MAN 1 kota Bengkulu Ummi Apriani, 21 Juni 2022

tidak mendekatinya.⁵³

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas, kedua siswa dapat mengetahui ide utama dari materi hudud yang disampaikan oleh guru. Untuk mengetahui bagaimana pemahaman siswa terhadap mata pelajaran fikih dalam materi hudud selanjutnya, peneliti melakukan wawancara kepada siswa berdasarkan indikator yang ketiga yaitu apakah siswa dapat membedakan materi hudud dan materi fikih lainnya. Faris Alfathin selaku siswa kelas XI MAN 1 Kota Bengkulu mengungkapkan:

“Bisa kak, perbedaan materi ini dengan materi fikih ibadah yaitu materi ini lebih menjelaskan tentang hukum-hukum tindak pidana bagi orang yang melakukan perbuatan yang dilarang Allah contohnya mencuri tadi kak. Sedangkan fikih ibadah yaitu materi fikih yang mempelajari tentang hukum-hukum, cara-cara ibadah dalam islam”⁵⁴

⁵³ Hasil wawancara dengan siswa MAN 1 kota Bengkulu Yumi Adelia Fateha, 21 Juni 2022

⁵⁴ Hasil wawancara dengan siswa MAN 1 kota Faris Alfathin, 21 Juni 2022

Muhammad Fikri selaku siswa kelas XI MAN 1 Kota Bengkulu menambahkan.

“Perbedaan materi hudud dengan materi fikih ibadah, yaitu materi hudud lebih membahas tentang bagaimana hukum dari tindakan yang dilarang Allah, contohnya bagaimana hukum dari tindak pidana pencurian dan minuman keras. Sedangkan materi fikih ibadah, fikih ibadah lebih menekankan bagaimana hukum-hukum ibadah dalam islam dan bagaimana cara beribadah sehari-hari kak. Alhamdulillah kalo untuk ibadah sehari-hari, kalo untuk sholat 5 waktu insyaallah sudah kak”⁵⁵

Poci Mubarak selaku siswa kelas XI MAN 1 Kota Bengkulu juga menambahkan:

“Bedanya materi hudud ini dengan materi fikih ibadah, materi hudud ini lebih menjelaskan tentang hukum-hukum dan tindak pidana dalam islam, contoh seperti mencuri dan berzina. Sedangkan materi fikih ibadah menjelaskan tentang bagaimana

⁵⁵ Hasil wawancara dengan siswa MAN 1 kota Muhammad Fikri, 21 Juni 2022

cara ibadah dalam islam kak”⁵⁶

Ummi Apriani dan Yumi Adelia Fateha selaku siswa kelas XI MAN 1 Kota Bengkulu menambahkan.

“Menurut saya kak, saya dapat menyebutkan perbedaanya, perbedaan antara materi hudud dengan materi fikih yang lainnya, yaitu materi hudud ini menjelaskan tentang bagaimana hukum-hukum bagi yang melakukan tindak pidana pencurian, perzinahan, meminum khmar. Melarang melakukan perilaku tersebut dan memahami hikmahnya sedang dengan materi sedangkan dengan materi fikih ibadah, lebih kearah membahas tentang hukum beribadah dalam Islam.⁵⁷

“Kalo menurut saya kak, perbedaan materi hudud dengan materi fikih lainnya, yang kakak sebutkan fikih ibadah yaitu materi hudud menjelaskan bagaimana hukum dari tindak pidana pencurian, menuduh orang berzina, dan bagaimana hukuman yang akan di dapat oleh si pelaku dalam hukum

⁵⁶ Hasil wawancara dengan siswa MAN 1 kota Poci Mubarak, 21 Juni 2022

⁵⁷ Hasil wawancara dengan siswa MAN 1 kota Ummi Apriani, 21 Juni 2022

Islam. Sedangkan materi fikih ibadah materinya membahas tentang bagaimana hukum ibadah dan cara beribadah tersebut.”⁵⁸

Wawancara dan hasil observasi peneliti dengan kedua siswa di atas, dapat disimpulkan bahwa peserta didik mengetahui perbedaan materi hudud dengan materi fikih lainnya yang diajarkan oleh guru. Mereka dapat membedakan perbedaan antara materi hudud dengan materi fikih yang lainnya meskipun dengan bahasa yang sederhana, mereka dapat menyebutkan apa saja. Kemudian peneliti melanjutkan wawancara kepada peserta didik untuk mengetahui bagaimana minat peserta didik terhadap materi hudud yang telah diajarkan oleh guru. Faris Alfathin selaku siswa kelas XI MAN 1 Kota Bengkulu mengungkapkan:

⁵⁸ Hasil wawancara dengan siswa MAN 1 kota Yumi Adelia Fateha, 21 Juni 2022

“Kalo saya sendiri kak tertarik, karena pada materi saya dapat mengetahui bagaimana hukum-hukum Allah dan larangannya dalam perilaku kita sehari-hari, dan juga mudah untuk memahaminya, karena penyampaian guru pada materi ini sangat mudah untuk dipahami.”⁵⁹

Muhammad Fikri selaku siswa kelas XI MAN 1

Kota Bengkulu menambahkan:

“Saya tertarik kak, dengan ada nya materi ini, saya dapat mengetahui batasan-batasan berzina, bukan maksudnya mau berzina, namun untuk membatasi pergaulan antara laki-laki dan perempuan dan hukuman bagi pelakunya apabila berzina dan melanggar hukuman tersebut. Selain dari itu saya juga dapat mengetahui bahaya dan dampak dari meminum minuman keras.”⁶⁰

Penulis kemudian melanjutkan wawancara dengan

Poci Mubarak selaku siswa kelas XI MAN 1 Kota Bengkulu.

⁵⁹ Hasil wawancara dengan siswa MAN 1 kota Faris Alfathin, 21 Juni 2022

⁶⁰ Hasil wawancara dengan siswa MAN 1 kota Muhammad Fikri, 21 Juni 2022

Poci juga menambahkan:

“Tertarik, pertama karena apa yang disampaikan oleh guru dapat mudah dipahami, kemudian materi juga membahas masalah dalam kehidupan sehari-hari kak, contohnya larangan berperilaku mencuri, berzina dan meminum minuman keras.”⁶¹

Ummi Apriani dan Yummi Adelia Fateha juga menjelaskan.

“Saya tertarik kak, karena penyampaian dari guru yang mudah dipahami, dan materinya juga yang membahas tentang perilaku kita dalam kehidupan sehari-hari. Tidak kak alhamdulillah saya tidak pacaran.”⁶²

“Berminat, karena penyampaian dari guru mudah untuk dipahami, suasana kelas yang mendukung, teman-teman juga sepertinya banyak yang tertarik dengan materi ini kak, mungkin karena materi ini membahas tentang kehidupan sehari-hari yang ada di tengah-tengah kita. Jadi mudah untuk kami

⁶¹ Hasil wawancara dengan siswa MAN 1 kota Poci Mubarak, 21 Juni 2022

⁶² Hasil wawancara dengan siswa MAN 1 kota Ummi Apriani, 21 Juni 2022

menggambarkan dan memahaminya.”⁶³

Hasil wawancara siswa di atas dapat diketahui bagaimana adanya minat mereka mempelajari materi Hudud yang diajarkan oleh guru. Untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka terhadap materi Hudud, kemudian peneliti melakukan wawancara dengan mereka kembali sudah sejauh mana pemahaman mereka dengan memahami materi ini yang dibuktikan dengan hasil ulangan harian yang diberikan oleh guru. Faris Alfathin selaku siswa kelas XI MAN 1 Kota Bengkulu mengungkapkan:

“Alhamdulillah sejauh ini saya sudah paham kak, insyaallah dapat dibuktikan dengan nilai ulangan yang baik pada materi ini. Kami diberikan tugas-tugas harian oleh guru kak, dan tugas tersebut menjadi nilai harian kami”⁶⁴

Muhamad Fikri selaku siswa kelas XI MAN 1 Kota

⁶³ Hasil wawancara dengan siswa MAN 1 kota Yummi Adelia Fateha, 21 Juni 2022

⁶⁴ Hasil wawancara dengan siswa MAN 1 kota Faris Alfathin, 21 Juni 2022

Bengkulu menambahkan:

“Inshaallah paham kak, dan mendapatkan nilai ulangan yang baik pada materi ini. Kemarin waktu diberikan tugas oleh guru, insyaallah dapat menjawab pertanyaan yang diberikan bapak. Kemudian hasilnya alhamdulillah mendapatkan nilai yang baik.”⁶⁵

Poci Mubarak selaku siswa kelas XI MAN 1 Kota

Bengkulu juga menambahkan:

“Inshaallah sudah kak, untuk nilainya alhamdulillah mendapatkan nilai yang baik kak. Kami biasanya diberi tugas harian di setiap materi pembelajaran. Tugas ini juga membantu kami untuk lebih memahami materi.”⁶⁶

Selanjutnya peneliti melanjutkan wawancara dengan rekan sekelas mereka, yaitu Ummi Apriani dan Yummi Adelia Fateha selaku siswa kelas XI MAN 1 Kota Bengkulu

⁶⁵ Hasil wawancara dengan siswa MAN 1 kota Muhammad Fikri, 21 Juni 2022

⁶⁶ Hasil wawancara dengan siswa MAN 1 kota Poci Mubarak, 21 Juni 2022

juga mengungkapkan:

“Inshaallah paham kak, nilainya alhamdulillah memuaskan kak. Kalo kami kak, setiap pembahasan materi pembelajaran selalu diberikan tugas dan penilaian dari guru.”⁶⁷

Yummi Adelia Fateha selaku siswa kelas XI MAN 1

Kota Bengkulu menambahkan.

“Paham kak, alhamdulillah nilainya memuaskan kak. Kami biasanya setiap materi pembelajaran diberikan tugas kemudian menjadi nilai tugas yang diberikan guru.”⁶⁸

Setelah penulis melakukan penelitian, penulis menemukan kesesuaian antara hasil wawancara di atas dengan hasil observasi yang peneliti temukan saat berada di lapangan. Benar adanya timbal balik dari pembelajaran fikih yang disampaikan oleh guru dan pemahaman siswa terhadap materi hudud pada siswa kelas XI MAN 1 Kota Bengkulu.

⁶⁷ Hasil wawancara dengan siswa MAN 1 kota Ummi Apriani, 21 Juni 2022

⁶⁸ Hasil wawancara dengan siswa MAN 1 kota Yummi Adelia Fateha, 21 Juni 2022

Hal ini terbukti ketika peneliti langsung melihat kegiatan siswa di madrasah, mengenai pemahaman siswa terhadap mata pelajaran fikih dalam materi hudud yang diajarkan oleh guru kemudian di nilai dalam aspek kognitif dan afektif siswa di madrasah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti di atas, dapat disimpulkan bahwa peserta didik menerima materi hudud dalam pembelajaran fikih dan memahami isi dan ide pokok, kemudian dapat membedakan serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, baik lingkungan sekolah, masyarakat maupun lingkungan keluarga. Untuk mengetahui bagaimana pemahaman siswa terhadap mata pelajaran fikih dalam materi hudud juga dapat dibuktikan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi peneliti dengan nilai tugas siswa yang diberikan guru.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan data hasil observasi, hasil wawancara dan dokumentasi yang telah diperoleh dan dipaparkan oleh

peneliti, data kemudian akan dianalisis sesuai dengan penelitian yang berfokus pada rumusan masalah, analisis data pada penelitian ini. Pembahasan terhadap hasil penelitian yang telah diperoleh dijabarkan sebagai berikut:

Pemahaman siswa terhadap mata pelajaran fikih dalam materi hudud pada siswa kelas XI MAN 1 Kota Bengkulu. Pemahaman terhadap materi yang telah diberikan guru di dalam kelas merupakan faktor penting dalam kegiatan pembelajaran. Siswa dapat dikatakan paham terhadap materi pembelajaran yang diberikan oleh guru adalah ketika terdapat kesesuaian antara indikator teori yang penulis gunakan dan ketika siswa dapat menjelaskan kembali materi yang telah diajarkan oleh guru di sekolah.

Pemahaman siswa terhadap mata pelajaran fikih dalam materi hudud pada siswa kelas XI MAN 1 Kota Bengkulu yang terjadi pada setiap individu sangat berbeda. Hal ini disebabkan karena individu merupakan manusia yang memiliki pribadi atau jiwa sendiri yang memiliki perbedaan

masing-masing dalam memahami sesuatu. Meskipun begitu, proses pembelajaran fikih yang diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman sudah dilakukan.

Aplikasinya, pembelajaran fikih tidak hanya membentuk kesalehan atau kualitas pribadi, melainkan pembelajaran fikih juga dilakukan sekaligus untuk membentuk kesalehan sosial. Pembelajaran yang diberikan kepada anak untuk menanamkan sikap dan nilai-nilai agama itu sangat penting mengingat tantangan hidup yang akan dihadapi zaman modern seperti saat ini sangat kompleks. Untuk itu, perlu diberikan arahan untuk meningkatkan, menanamkan keimanan dan ketaqwaan pada diri siswa agar tidak mudah terpengaruh oleh tantangan zaman dan memiliki akhlakul karimah.

Upaya dalam penanaman sikap dan nilai-nilai agama terhadap siswa telah dilakukan di MAN 1 Kota Bengkulu. MAN 1 Kota Bengkulu memberikan ruang, sarana

dan prasarana kepada siswa agar dapat menuntut ilmu dan berkembang dengan baik. Di sekolah, guru memberikan arahan, motivasi dan menyampaikan materi pelajaran yang telah ditentukan. Guru tidak lagi sebagai objek utama dalam pembelajaran tetapi hanya sebagai fasilitator atau pendamping.

Maksud dari fasilitator di sini ialah guru hanya bertugas memberi pelayanan terbaik bagi perkembangan siswa di sekolah agar mempunyai kepribadian dan karakter yang baik. Keberhasilan suatu pendidikan dapat diukur dengan sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru di dalam kelas. Sejalan dengan hal tersebut, kualitas pendidikan tidak lepas dari kualitas proses belajar mengajar. Kualitas atau mutu pendidikan bukan hanya ditentukan oleh guru, melainkan juga oleh peserta didik, sarana prasarana dan faktor-faktor instrumental lainnya yang merupakan komponen satu kesatuan.

Untuk mewujudkan keberhasilan pendidikan tersebut, pemahaman siswa menjadi salah satu hal penting untuk dicapai. Adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pemahaman siswa tersebut antara lain:

- 1) Kecerdasan yang dimiliki siswa itu sendiri. Peranan kecerdasan siswa atau intelegensi siswa ini adalah sangat penting. Kecerdasan atau intelegensi dipandang sangat menentukan berhasil atau tidaknya seorang peserta didik dalam memahami suatu materi pembelajaran yang telah diberikan oleh guru. Kecerdasan yang dimiliki sebagai kemampuan belajar peserta didik yang dapat diukur hasilnya sebagai hasil pengajaran.
- 2) Motivasi peserta didik dalam belajar. Motivasi peserta didik adalah keadaan internal siswa yang mendorong siswa ingin berbuat dan bisa terjadi dalam belajar, karena belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan agar terjadinya perubahan sikap pada diri seseorang.
- 3) Bakat peserta didik. Bakat merupakan salah satu

kemampuan manusia dalam melakukan suatu kegiatan yang sudah ada sejak manusia lahir. Dapat dikatakan bahwa bakat ini menentukan minat serta kemampuan dalam diri siswa untuk memahami suatu pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Sejalan dengan hal tersebut, ada tiga aspek yang dapat digunakan untuk menilai seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru. Pertama, yaitu aspek penilaian ranah kognitif. Kedua, aspek penilaian ranah afektif, dan yang ketiga adalah aspek penilaian psikomotorik. Klasifikasi penilaian tersebut terdapat pada kurikulum yang digunakan.

MAN 1 Kota Bengkulu menggunakan Kurikulum 2013. Kurikulum K13 mengklasifikasikannya dalam empat kompetensi inti, yaitu kompetensi sikap sosial, sikap spiritual, pengetahuan, dan keterampilan.⁶⁹ Dengan diterapkannya kurikulum ini di sekolah terutama di MAN 1

⁶⁹ Hari Setiadi, "Pelaksanaan Penilaian Pada Kurikulum 2013". *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* 20, no. 2 (2016): 166-178.

Kota Bengkulu diharapkan dapat memberikan keseimbangan dalam aspek kognitif, afektif dan aspek psikomotorik, sehingga proses pembelajaran yang terjadi dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Di dalam kurikulum tersebut terdapat Silabus dan RPP yang digunakan guru sebagai pedoman dalam melakukan proses pembelajaran dan menyampaikan materi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Melihat dari silabus yang diajarkan oleh guru, ada kompetensi dasar yang menjadi acuan dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Kompetensi dasar yang pertama, yaitu menghayati ketentuan Islam tentang hukum hududd. Indikatornya adalah mengklasifikasikan ketentuan Islam tentang hukum hududd. Adapun kompetensi dasar selanjutnya yaitu menyajikan contoh-contoh hasil analisis pelanggaran yang terkena ketenuan hukum hududd. Indikatornya membedakan contoh hasil pelanggaran yang terkena ketentuan hukum hududd, mempresentasikan contoh-

contoh hasil analisis pelanggaran yang terkena ketentuan hududd.

Proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan juga tertuang dalam silabus pembelajaran. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan:

- 1) Mengamati. Siswa mengamati gambaran tentang hudud dan hikmahnya yang diberikan guru. Menyimak penjelasan singkat yang diberikan guru tentang hudud dan hikmahnya.
- 2) Menanya, yaitu memberi komentar atau menanyakan dari gambar yang telah siswa amati. Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk memberikan tanggapan pertanyaan kepada temannya. Guru memberikan tanggapan atas pertanyaan dari tanggapan-tanggapan siswa.
- 3) Mengeksplorasi, yaitu guru menentukan sumber informasi berkaitan dengan hududd dan hikmanya, mengumupulkan informasi dari berbagai sumber

termasuk media cetak dan elektronik tentang materi hudud dan hikmah mempelajarinya.

- 4) Mengasosiasikan, yaitu merumuskan kembali dari hasil temuan beberapa sumber belajar mengenai hudud dan hikmahnya. Menganalisis hasil yang telah dipelajari berkaitan dengan hudud dan hikmahnya.
- 5) Mengkomunikasikan, yaitu guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan kesimpulan yang telah dirumuskan berkaitan dengan hudud dan hikmahnya. Menyampaikan hasil belajar atau temuannya tentang hudud dan hikmahnya.

Adapun alokasi waktu pembelajaran yang digunakan guru adalah 10 jam pembelajaran. Guru menggunakan waktunya dengan baik, meskipun sebelumnya memiliki hambatan yaitu karena terjadi pembelajaran daring. Namun, guru tetap memberikan pembelajaran dengan efektif menggunakan sistem pembelajaran shift yang dilaksanakan di Madrasah. Kemudian beberapa waktu kedepannya sistem

shift tersebut kembali seperti semula sehingga dalam proses pembelajaran kembali normal.

Dalam proses belajar mengajar, guru menggunakan sumber belajar. Ketika menyampaikan pembelajaran, sumber belajar merupakan komponen pembelajaran yang sangat penting. Sumber belajar menentukan pencapaian tujuan kompetensi dasar dan Indikator yang diharapkan. Dalam pemilihan sumber belajar guru menggunakan sumber belajar yang berupa Buku guru fikih kelas XI terbitan KSKK Kementerian Agama Republik Indonesia tahun 2020. Buku ini menjadi pedoman bagi dalam menyampaikan materi hudud yang telah direncanakan dalam kurikulum dan silabus, kemudian buku siswa fikih kelas XI tahun 2020 yang menjadi buku pegangan siswa dalam mempelajari materi hudud, Al-Quran dan terjemahannya.

Al-Quran merupakan sumber dari segala sumber hukum dan ilmu pengetahuan dari seluruh aspek kehidupan. Guru menggunakan Al-Quran sebagai dasar dalil dan sumber

belajar dalam menyampaikan materi hudud yang diajarkan kepada siswa. Guru juga menggunakan sumber belajar dari media cetak dan elektronik sesuai dengan materi hudud yang disampaikan. Media cetak dan elektronik ini memiliki banyak manfaat, di antaranya memberikan wawasan yang luas kepada siswa terhadap contoh-contoh pelanggaran hukum Islam yang berkaitan dengan materi hudud. Kemudian, guru memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber yang mendukung proses pembelajaran. Lingkungan pembelajaran siswa yang baik maupun buruk dapat menjadi sumber belajar bagi siswa.

Penilaian proses kegiatan pembelajaran yang berlangsung tersebut sebanding dengan teori yang penulis gunakan. Penulis menggunakan teori menurut Benyamin S. Bloom tentang penilaian, yaitu penilaian siswa dapat dilihat dari tiga aspek penilaian, di antaranya aspek penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hal ini sesuai dengan indikator dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah

dilakukan oleh guru.

Adapun ketiga aspek penilaian tersebut diantaranya memiliki kegiatan mengamati, yang sesuai dengan implementasi dari indikator penerjemahan, yaitu dapat menggambarkan konsepsi tentang hudud dan hikmahnya. Hal ini menunjukkan adanya kesesuaian dari proses kegiatan pembelajaran untuk mengetahui pemahaman siswa dan mencapai tujuan pembelajaran yang dilaksanakan. Guru memaparkan materi hudud, kemudian siswa dapat menyimak dan menjelaskan kembali serta mengilustrasikan materi singkat yang telah dijelaskan oleh guru.

Menanya, atau implementasi yang sesuai dengan indikator penafsiran, yaitu suatu kemampuan siswa untuk dapat mengenal, mehamami ide utama suatu topik komunikasi atau gambar-gambar dan ditafsirkan. Hal ini sebanding dari proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan guru untuk mengetahui pemahaman siswa menginterpretasikan, membedakan, menjelaskan kemudian

dapat menggambarkan kembali tentang materi hudud yang telah dijelaskan oleh guru.

Selanjutnya, mengkomunikasikan sesuai dengan indikator ekstrapolasi yaitu dapat menyimpulkan inti dari materi pembelajaran yang telah diketahui. Dalam proses kegiatan belajar mengajar berlangsung, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan kesimpulan dari materi yang telah diberikan dan menyampaikan hasil belajar dan temuannya tentang hudud dan hikmahnya. Kesesuaian indikator-indikator ini menunjukkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan guru sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Siswa kelas XI di MAN 1 Kota Bengkulu memang mempunyai kemampuan dari ketiga aspek yang berbeda. Seperti fakta yang penulis temui di lapangan saat melakukan penelitian, masing-masing siswa memiliki ketiga kemampuan ketiga aspek tersebut. Namun ada juga yang

belum menguasai kemampuan afektif dan kognitif dengan baik. Mayoritas siswa kelas XI IPA 1 ini dapat menguasai kemampuan keduanya, akan tetapi ada kelemahan pada sebagian siswa yang belum dapat menguasai kemampuan keduanya dengan baik. Padahal tujuan dari pembelajaran fikih di Madrasah adalah untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman yang berkaitan dengan kedua ranah kognitif dan afektif siswa.

Melihat fenomena yang terjadi tersebut, pihak sekolah baik guru dan seluruh warga sekolah ikut serta dalam membimbing dan mendidik siswa untuk menanggulangi peristiwa tersebut. Pihak sekolah menerapkan kurikulum yang berlaku untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa terutama pada pembelajaran yang dilaksanakan. Hal ini dilakukan sekolah dengan cara menerapkan pengembangan afektif siswa yang dilakukan di kelas atau dengan proses tatap muka antara guru dan siswa yang berlangsung di dalam kelas.

Untuk mengetahui dan meningkatkan pemahaman siswa pada nilai afektif yang baik, dibutuhkan metode yang relevan dengan kurikulum 2013 yang lebih menekankan pada pendekatan humanistik, yaitu pendekatan yang berfokus pada potensi manusia untuk mencari dan menemukan kemampuan yang mereka punya dan mengembangkan kemampuan tersebut.⁷⁰ Upaya guru dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam ranah afektif siswa di MAN 1 Kota Bengkulu adalah dengan menggunakan strategi ekspositoris, yang mana strategi ini menekankan pendidik pada proses penyampaian materi secara verbal kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai dan memahami materi secara efektif dan optimal. Peningkatan nilai afektif ini kemudian dapat dilihat keberhasilannya apabila pelaksanaannya berjalan dengan baik.

⁷⁰Suprihatin, "Pendekatan Humanistik dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam". *Jurnal Kependidikan Islam*. Vol. 3, no. 1 (2017). Hal. 94.

Nilai afektif perilaku siswa di MAN 1 Kota Bengkulu berdasarkan hasil wawancara dan hasil dokumentasi yang penulis peroleh sudah cukup baik, yaitu ada sebagian yang memperoleh nilai afektif tinggi dan ada sebagian yang masih rendah. Untuk meningkatkan nilai dan pemahaman perilaku siswa ini, terdapat metode yang digunakan. Metode yang digunakan guru Fikih di MAN 1 Kota Bengkulu antara lain:

a. Metode pembiasaan

Metode pembiasaan adalah proses pembentukan kebiasaan baru atau perbaikan kebiasaan yang telah ada. Pembiasaan selain menggunakan perintah, suri teladan, dan pengalaman khusus juga menggunakan hukuman dan ganjaran. Tujuannya adalah agar peserta didik memperoleh sikap-sikap dan kebiasaan-kebiasaan baru yang lebih tepat dan positif dalam arti selaras dengan kebutuhan ruang dan waktu (konstektual). Selain itu, arti tepat dan positif tersebut ialah selaras dengan norma dan

tata nilai moral yang berlaku, baik yang bersifat religius maupun tradisional dan kultural.

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan diadakannya metode pembiasaan di sekolah adalah untuk melatih serta membiasakan peserta didik secara konsisten dan kontiniu terhadap sebuah tujuan berdasarkan prinsip-prinsip agama, sehingga benar-benar tertanaman pada diri peserta didik dan akhirnya menjadi kebiasaan yang sulit untuk ditinggalkan pada kemudian hari.⁷¹ Pembiasaan merupakan salah satu bagian dari proses pendidikan. Ketika suatu praktik sudah terbiasa dilakukan siswa, berkat pembiasaan ini akan menjadi habit bagi yang melakukannya, kemudian akan menjadi ketagihan dan pada akhirnya menjadi kebiasaan yang sulit untuk ditinggalkan. Di sinilah pentingnya pembiasaan dalam belajar.

⁷¹Moh Ahsanulhaq, "Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan: *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, vol. 2. No. 1 (2019). Hal. 25.

Kebiasaan yang dilakukan setiap hari serta berulang akan tertanam dan diingat siswa sehingga mudah untuk menerapkannya tanpa harus diperingatkan. Guru Fikih MAN 1 Kota Bengkulu menerapkan pembiasaan kepada siswa melalui kebiasaan berperilaku jujur baik di dalam kelas, lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Guru membiasakan siswa untuk selalu berperilaku jujur untuk menghindari praktik-praktik pencurian yang terjadi diantara siswa agar selalu senantiasa menegakkan perilaku jujur dan mematuhi semua peraturan yang dibuat oleh sekolah, berperilaku baik sesama teman, guru dan seluruh staf yang ada di sekolah serta berakhlakul karimah.

b. Memperjelas Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Pendidik melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan persiapan yang telah direncanakan. Pendidik menyesuaikan pelaksanaan pembelajaran berdasarkan

kurikulum, silabus dan RPP yang digunakan. Guru menyampaikan kepada peserta didik mengenai Kompetensi Dasar, Indikator dan Tujuan Pembelajaran yang ingin dicapai melalui pelajaran ini pada awal materi pembelajaran ini diajarkan. Hal ini agar peserta didik sejak awal telah mengetahui arah dan tujuan yang ingin dikuasainya, sehingga hal ini dapat berpengaruh dalam pemahaman konsep siswa. Dalam pembelajaran, diharapkan peserta didik dan pendidik berupaya untuk mencapai tujuan tersebut. Kemudian, kedua belah pihak secara bersama ingin berhasil mencapai apa yang direncanakan. Keberhasilan ini dapat diketahui setelah dilaksanakannya evaluasi yang diberikan oleh guru.

c. Pemberian Motivasi

Motivasi merupakan energi yang muncul dari dalam diri seseorang yang tampak pada kegiatan fisik manusia sebagai respon dari suatu tujuan atau menyangkut kebutuhan, sehingga motivasi menjelaskan

sikap kebutuhan seseorang untuk berprestasi, berafiliasi, berkebiasaan, dan keingintahuan seseorang terhadap sesuatu. Motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin.⁷² Secara umum, dorongan belajar bisa muncul karena adanya semangat dari dalam diri siswa maupun pengaruh dari lingkungan luar. Pemberian motivasi yang tepat dan dengan mempunyai guru yang membangkitkan semangat akan memberikan dorongan kepada siswa untuk melakukan kegiatan yang baik.

Pemberian motivasi yang tepat maka hasil dari pembelajaran yang dilaksanakan akan tercapai secara optimal, dengan arti motivasi dapat meningkatkan prestasi siswa dan semangat siswa dalam belajar. Hal ini yang dilakukan oleh guru Fikih MAN 1 Kota Bengkulu dalam

⁷²Retno Indah Sawetri. "Problem Based Learning: Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 1Mlati". *Jurnal Pendidikan Madrasah*, vol. 5, no. 2. (2020). Hal. 175

upaya untuk meningkatkan pemahaman dan prestasi siswa pada pembelajaran fikih di dalam kelas. Guru fikih yang mengajar selalu memberikan motivasi dan semangat belajar kepada siswa agar selalu senantiasa semangat dalam belajar baik saat pembelajaran sedang berlangsung di dalam kelas maupun diluar kelas dan lingkungan sekolah.

d. Memonitor kemajuan peserta didik

Memonitoring atau melakukan pengawasan adalah proses yang sangat penting dari seluruh usaha yang dilakukan, tanpa adanya pengawasan maka pembinaan siswa tidak akan berhasil dengan baik. Pengawasan ini mengacu pada tindakan perbaikan dan kesalahan siswa yang telah melakukan pelanggaran di sekolah dan menyarankan untuk memperbaiki kesalahannya. Setiap pelaksanaan kegiatan sekolah memerlukan pengawasan, pengawasan ini dilakukan dalam rangka untuk mengetahui efektivitas program, kendala apa yang

ditemui sehingga dapat menentukan upaya atau langkah-langkah penanggulangannya.⁷³

Monitoring dilaksanakan secara terus menerus dan berkesinambungan. Pertanyaan lisan atau tulisan yang diberikan oleh guru pada waktu proses belajar mengajar sedang berjalan di dalam kelas, serta pengawasan perilaku siswa di lingkungan sekolah merupakan kegiatan mengecek kemajuan atau pemahaman peserta didik yang dilakukan oleh guru Fikih di MAN 1 Kota Bengkulu. Monitoring dilakukan oleh guru guna terus melihat perkembangan dan perilaku siswa dalam lingkungan sekolah.

e. Memperjelas Pemahaman Awal Peserta Didik

Memperjelas pemahaman peserta didik ini bentuknya dapat di implementasikan dengan tanya jawab tentang materi hudud yang ingin disampaikan serta

⁷³Wessy Rosesti, "Pembinaan Disiplin Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya," *Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UNP 2* (2014): 772-780.

pemberian motivasi kepada siswa untuk memperoleh informasi tambahan mengenai materi hudud yang dipelajari, rasa keingintahuan, kemampuan mereka merumuskan pertanyaan, berpikir kritis untuk kehidupan yang cerdas dalam pencapaian pengetahuan baru dan pembentukan sikap dan perilaku yang kemudian diproses menjadi sebuah nilai, sikap dan perilaku dikembangkan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang mata pelajaran fikih dalam materi hudud yang diberikan oleh guru.

f. Memonitoring Kemajuan Pemahaman peserta didik

Monitoring atau melakukan pengawaan kemajuan peserta didik selama proses pembelajaran bertujuan untuk mengarahkan peserta didik pada jalur yang akan membawa pada hasil belajar yang maksimal yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah disiapkan oleh guru dengan persiapan yang telah direncanakan.

g. Menjadi Teladan bagi Siswa

Guru sebagai fasilitator juga sebagai teladan bagi siswa. Keberadaan guru dalam kegiatan belajar mengajar merupakan salah satu figur yang akan menjadi teladan untuk semua peserta didik dan juga akan menjadi teladan bagi semua elemen masyarakat yang berinteraksi dengannya. Oleh karena itu, apapun yang ada pada diri guru akan tercermin melalui kerendahan diri, tindakan dan kepribadiannya. Tidak perlu menjadi beban dan tanggung jawab yang berat bagi guru di dalam memahami peran dan fungsinya, dengan kerendahan, keterampilan dan keteladannya akan membuat kegiatan belajar mengajar semakin kondusif dan dapat meningkatnya hasil belajar peserta didik.⁷⁴

Menjadi teladan yang baik dilakukan oleh guru Fikih MAN 1 Kota Bengkulu dalam berperilaku jujur. Contoh dari pembiasaan perilaku jujur ini adalah jujur

⁷⁴Kandiri Arfandi, "Guru Sebagai Model dan Teladan dalam Meningkatkan Moralitas Siswa." *Edupedia*: vol. 6. No. 1 (2021). Hal. 4.

menaati peraturan sekolah, tidak melanggarnya dan melarang keras tindakan pencurian. Guru sebagai teladan harus memberikan contoh yang baik kepada siswanya, terutama guru fikih yang memiliki peran untuk memiliki sikap perilaku yang baik dan disiplin dalam menaati peraturan-peraturan yang ada di sekolah, sehingga tentunya dapat menjadi teladan yang baik bagi siswa di sekolah.

Ranah afektif adalah ranah yang berkenaan dengan sikap dan nilai individu. Beberapa ahli mengatakan bahwa perilaku seseorang terhadap sesuatu bisa dipengaruhi dari kedalaman pengetahuan yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu itu.⁷⁵ Sementara itu, unsur afektif dalam sistem pendidikan Islam termasuk objek yang memiliki wilayah kerja paling banyak. Unsur afektif lebih terarah pada sikap dan kepribadian murni suatu individu, seperti watak, emosi dan karakter alami

⁷⁵ *Ibid.*

yang dimiliki seseorang.

Unsur afektif, sikap dan kepribadian seseorang ditampilkan apa adanya tanpa ada unsur pengendalian dan kesadaran diri. Sikap dapat menentukan keberhasilan belajar seseorang. Peserta didik yang tidak memiliki minat pada pelajaran tertentu akan sulit untuk mencapai keberhasilan belajar secara optimal. Sementara itu, peserta didik yang berminat dalam suatu mata pelajaran diharapkan dapat mencapai hasil pembelajaran yang optimal.

Penilaian pemahaman siswa terhadap mata pelajaran fikih dalam materi hudud jika dilihat dari ranah kognitif berdasarkan nilai 34 siswa, didapatkan persentase dengan kategori memahami mata pelajaran fikih dalam materi hudud sebanyak 79% dan sebanyak 21% siswa dengan kategori cukup memahami. Dari kesimpulan persentase di atas, dapat disimpulkan bahwa persentase nilai siswa dalam memahami materi hudud pada ranah

kognitif menunjukkan seluruh siswa telah memahami materi hudud yang disampaikan oleh guru.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa dalam pengamatan nilai yang diberikan oleh guru menunjukkan persentase yang baik dan memenuhi aspek yang diamati. Artinya, siswa telah mampu untuk mengekspresikan dan mengamalkan terhadap materi yang telah diberikan guru fikih di sekolah, meskipun terdapat kendala yang dialami siswa dalam memahami materi. Berdasarkan persentase tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa terhadap mata pelajaran fikih dalam materi hudud pada siswa kelas XI MAN 1 Kota Bengkulu sudah baik dalam memahami materi yang telah diberikan oleh guru.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan terkait dengan Pemahaman Siswa Terhadap Mata Pelajaran Fikih dalam Materi Hudud pada Siswa Kelas XI MAN 1 Kota Bengkulu, dapat diambil kesimpulan bahwa pemahaman siswa dalam pengamatan nilai yang diberikan oleh guru menunjukkan persentase yang baik dan memenuhi aspek yang diamati. Siswa mampu untuk mengekspresikan dan mengamalkan pemahaman terhadap materi yang telah diberikan oleh guru fikih di sekolah.

Adapun kendala yang dihadapi siswa adalah ketidakmampuan siswa dalam memahami materi. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor dan suasana kelas yang kurang kondusif. Agar peserta didik dapat merespon secara positif, maka pendidik perlu melakukan berbagai variasi metode sesuai dengan materi yang diajarkan. Ada dua

pendekatan yang digunakan guru untuk mengetahui pemahaman pada individu yaitu: pertama, menitik beratkan kepada pengajaran individual untuk memenuhi kebutuhan individu. Kedua, berusaha memenuhi dan memahami perbedaan individu dengan cara mengorganisir kegiatan belajar yang perlu bagi siswa dalam hubungannya dengan kegiatan kelompok.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan penulis di atas, maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Kepada Madrasah

Bagi madrasah sebagai penyelenggara dan media pendidikan formal, agar selalu dapat mengembangkan pendidikan dalam membentuk karakter dan perilaku siswa, karena apabila keberhasilan dapat tercapai maka karakter dan perilaku siswa tersebut menjadi tertanam dan dapat menjadi kebiasaan dalam diri siswa maupun setiap warga sekolah.

2. Kepada Guru Fikih

Agar siswa dan siswi memiliki motivasi yang tinggi dalam mempelajari mata pelajaran fikih, sebaiknya guru fikih mengembangkan khazanah ilmu fikih secara terus menerus. Selain itu guru juga harus meningkatkan kualitas dan kuantitas mereka dalam mengajar. Hal ini agar siswa lebih berkonsentrasi saat sedang menerima pembelajaran. Guru hendaknya dapat membantu siswa dan siswi untuk lebih meningkatkan pemahamannya tentang materi hudud yang diberikan, dan bisa selalu memberikan teladan yang baik kepada siswa untuk dapat membedakan hukum-hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari.

3. Kepada Siswa

Siswa diharapkan mampu untuk lebih meningkatkan kesadaran pemahaman terhadap materi

yang diberikan oleh guru, menumbuhkan minat serta motivasi belajar agar dapat memahami dan mendapatkan prestasi belajar yang baik, lebih aktif di dalam kelas yakni dengan berkonsentrasi dan menyimak penjelasan yang disampaikan oleh guru, mencatat hal-hal yang penting dalam pembelajaran, melakukan pengulangan belajar saat di luar jam pembelajaran agar dapat memahami materi dengan optimal, selalu menaati peraturan sekolah dan membiasakan bersikap dan berakhlakul karimah.

4. Bagi Orang Tua Siswa

Setiap orang tua hendaknya dapat ikut serta dalam mendidik dan membimbing anaknya, baik ketika sedang berada di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat agar dapat menciptakan lingkungan yang baik dan membentuk karakter dan perilaku anak untuk senantiasa berperilaku dan berakhlakul karimah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 2020. *Fiqh Ibadah*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Arifin, Z. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Aroeng, S. S. 2010. *Fiqh II*. Makassar: Alauddin Press.
- Bungin, B. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif. Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik* . Jakarta: Kencana.
- Fajriah, M. S. 2019. PENILAIAN RANAH AFEKTIF DALAM BENTUK PENILAIAN SKALA. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kependidikan*, 76.
- Hasbullah. 2001. *Sejarah Pendidikan Islam Di Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Indah Ayu Anggraini, W. D. 2020. Analisis Minat dan Bakat Peserta Didik terhadap Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 23-28.
- Kementerian Agama RI. 2014. *AL-QUR'ANUL KARIM DAN TAJWID*. Surakarta: Az-ziyadah.
- Masykur, M. R. 2019. Metodologi Pembelajaran Fiqih. *Jurnal Al-Makrifat*, 31-34.
- Nata, A. 2001. *Sejarah Pendidikan Islam Pada Periode Klasik dan Pertengahan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Noor, J. 2011. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Permenag RI, ". T. 2013. *Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab*.

- Prawiro, A. 2020. *FIKIH*. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Agama Islam, Kementerian Agama RI.
- Ratna, N. K. 2010. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- RI, P. 2013. *000912 Tahun 2014, Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab*.
- Rike Andrian, R. 2019. Motivasi Belajar sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 82.
- Sanusi. 2015. Konsep pembelajaran Fiqh dalam perspektif Kesehatan reproduksi. *Penelitian Pendidikan Islam*.
- Sarwono, J. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sofian, S. M. (1995). *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LPJES.
- Sudijono, A. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, N. 1995. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Syafarudin. 2002. *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Syafei, R. 2001. *Fiqih Muamalah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Umar, J. 2020. Pelajaran Agama Islam Pada Siswa SMP Negeri 1 Delima Pidie. *Jurnal Mudarrisuna*, 27.

- Wahy, H. 2012. Keluarga sebagai Basis Pendidikan Pertama dan Utama. *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA*.
- Yunus, M. 1996. *Sejarah Pendidikan Islam di Indoensia*. Jakarta: Hidakarya Agung.
- Zaenudim, Z. 2015. Meningkatkan Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran Fiqh Melalui Penerapan Strategi Bingo. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 302.

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: ~~544~~ /In.11/F.II/PP.009/12/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Dra. Khermarinah, M.Pd.I
NIP : 196312231993032002
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Dayun Riyadi, M.Ag
NIP : 197207072006041002
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Al Quarizmi
NIM : 1811210096
Judul : Urgensi Pemahaman Mata Pelajaran Fiqih Dalam Materi Hudud Terhadap Pengamalan Ibadah Sehari-Hari Studi Kasus Siswa Kelas XI MAN 1 Kota Bengkulu

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : Desember 2021
Plt. Dekan,



Tembusan:

1. Wakil rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimil (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT TUGAS
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Nomor : 145 /Un.23 /F.II/PP.00.9/05/2022

Tentang
Penetapan Dosen Penguji

Ujian komprehensif mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu atas:

Nama Mahasiswa : Al Quarizmi
NIM : 1811210098
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana tercantum pada kolom 3 dengan indikator sebagaimana tersebut pada kolom 4 atas nama mahasiswa tersebut di atas

NO	PENGUJI	ASPEK	INDIKATOR
1	Dr. Zulkamain, S. M.Pd	Kompetensi UIN	a. Kemampuan membaca alqur'an b. Kemampuan menulis arab c. Hafalan surat-surat pendek (An-Nas/ Al-A'la)
2	Saepudin, S.Ag, M.Si	Kompetensi Jurusan/Prodi	d. Hafalan Ayat Tentang Pendidikan e. Ilmu & Kedudukan Orang Yang Berilmu (QS. Fathir :28, Az-Zumar: 9, Al-Mujadilah: 11) Ayat tentang Kewajiban Belajar (Al-Alaq:1-5, Ali-Imran :90-91, At-Taubah: 122, Al-Ankabut: 19-20), Ayat tentang Tujuan Pendidikan (Ali-Imran : 138-139, Al-Fath: 29, Al-Haji:41, Adz-Dzariyat: 56, Huud:61), Ayat tentang Subjek Pendidikan (Ar-Rahman: 1-4, An-Najm: 6-6, An-Nahl: 43-44, Al-Kahfi: 18), Ayat tentang Objek Pendidikan (Al-Tahrim:6, Asy-Syu'ara:214, At-Taubah: 122, An-Nisa': 170) Ayat tentang Metode Pengajaran (Al-Maidah:67, An-nahl: 125, Al-A'raf: 176-177, Ibrahim: 24-25) f. Hadits-hadits tentang Pendidikan, Perintah Menuntut Ilmu, Etika dalam Menuntut Ilmu (LM:1405) Menyampaikan /Mengajarkan dan Mengamalkan Ilmu Pengetahuan (AN:76-79), Pendidikan Budi Pekerti, Pendidikan dalam Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan g. Kemampuan menterjemahkan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan h. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadis dengan pendidikan
3	Dr. Edi Ansyah, M.Pd	Kompetensi Keguruan	i. Kemampuan memahami UU/ PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional j. Kemampuan memahami Kurikulum, Silabus, RPP dan Desain Pembelajaran k. Kemampuan memahami Metodologi, Media, dan Sistem Evaluasi Pembelajaran.

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediannya untuk diuji.
2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1 (satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua program studi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munaqasyah dilaksanakan
3. Skor nilai ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dinyatakan LULUS
5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)

Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.



Tembusan :
Yth, Wakil Rektor 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BENGKULU
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1

Jalan Cimanuk KM. 6,5 Bengkulu Telepon. (0736) 21854
Faximili (0736) 0000345973 Email : manmodelbengkulu@gmail.com

SURAT KETERANGAN IZIN PRA - PENELITIAN

NOMOR :358 /MA.07.04/PL.00/04/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Faisal Abdul Aziz, M.Ag**
NIP : 197405071999031002
Pangkat/Gol : Pembina IV/a
Jabatan : Kepala MAN 1 Kota Bengkulu

Berdasarkan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu Tanggal 13 April 2022 Perihal Permohonan Izin Pra Penelitian, maka dengan ini menerangkan :

Nama : **Al Quarizmi**
NIM : 1811210096
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu
Tempat Pra-Penelitian : MAN 1 Kota Bengkulu
Judul Skripsi : **"Pemahaman Siswa Terhadap Mata Pelajaran Fikih Dalam Materi Hudud pada Siswa Kelas XI di MAN 1 Kota Bengkulu"**.

Bahwa yang berketerangan diatas **diberikan izin** untuk melakukan Pra-penelitian pada MAN 1 Kota Bengkulu dengan catatan sebagai berikut :

1. Selama penelitian tidak mengganggu proses belajar mengajar.
2. Harus mentaati semua ketentuan dan Perundang-undangan yang berlaku.
3. Surat Keterangan izin Pra Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat keterangan izin penelitian ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Bengkulu, 25 April 2022



Faisal Abdul Aziz, M.Ag
NIP. 197405071999031002

Tembusan :

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu
2. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu
3. Yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 2706 / Un.23/F.II/PP.00.9/ 04 /2022

26 April 2022

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon Izin penelitian**

Kepada Yth,
KEPALA MAN 1 KOTA BENGKULU
Di –
KOTA BENGKULU

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul " **PEMAHAMAN SISWA TERHADAP MATA PELAJARAN FIKIH DALAM MATERI HUDUD PADA SISWA KELAS XI MAN 1 KOTA BENGKULU** "

Nama : AL QUARIZMI
NIM : 1811210096
Prodi : PAI
Tempat Penelitian : MAN 1 KOTA BENGKULU
Waktu Penelitian : 27 APRIL S/D 9 JUNI 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BENGKULU
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1

Jalan Cimanuk KM. 6,5 Bengkulu Telepon. (0736) 21854
Faximili (0736) 0000345973 Email : manmodelbengkulu@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
NOMOR : 436 /MA.07.04/PL.00/06/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :


Nama : **Faisal Abdul Aziz, M.Ag**
NIP : 197405071999031002
Pangkat/Gol : Pembina IV/a
Jabatan : Kepala MAN 1 Kota Bengkulu

Berdasarkan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu Tanggal 13 April 2022 Perihal Permohonan Izin Pra Penelitian, maka dengan ini menerangkan :

Nama : **Al Quarizmi**
NIM : 1811210096
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu
Tempat Penelitian : MAN 1 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 27 April - 09 Juni 2022
Judul Skripsi : **"Pemahaman Siswa Terhadap Mata Pelajaran Fikih Dalam Materi Hudud pada Siswa Kelas XI di MAN 1 Kota Bengkulu"**

Bahwa yang berketerangan diatas telah selesai melaksanakan penelitian dengan baik pada MAN 1 Kota Bengkulu. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bengkulu, 13 Juni 2022
Kepala


Faisal Abdul Aziz, M.Ag
NIP.197405071999031002

Tembusan :

- 1.Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu
- 2.Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu
- 3.Yang bersangkutan
- 4.Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

NOTA PENYEMINAR

Hal : Proposal Skripsi Al Quarizmi

NIM : 1811210096

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku dosen penyeminar berpendapat bahwa proposal skripsi atas nama:

Nama : Al Quarizmi

NIM : 1811210096

Judul : Pemahaman Siswa terhadap Mata Pelajaran Fikih dalam Materi Hudud pada Siswa Kelas XI di MAN 1 Kota Bengkulu.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan surat izin penelitian. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Penyeminar I

Dr. Mindani, M.Ag
NIP.196908062007101002

Bengkulu, April 2022

Penyeminar II,

Zubaidah, M.Us
NIDN. 2016047202



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

PENGESAHAN PENYEMINAR

Penyeminar I dan Penyeminar II, menyatakan proposal Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Al Quarizmi
NIM : 1811210096
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal Skripsi yang berjudul “Pemahaman Siswa terhadap Mata Pelajaran Fikih dalam Materi Hudud pada Siswa Kelas XI di MAN 1 Kota Bengkulu” ini telah diseminarkan, diperiksa, dan diperbaiki sesuai dengan saran Penyeminar I dan penyeminar II, oleh karena itu Proposal Skripsi ini sudah memenuhi persyaratan untuk melanjutkan Penelitian.

Penyeminar I

Dr. Mindani, M.Ag
NIP.196908062007101002

Bengkulu, April 2022

Penyeminar II

Zubaidah, M.Us
NIDN. 2016047202



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uin-fatmawati-bengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR
UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NO	NAMA MAHASISWA/ NIM	JUDUL SKRIPSI	TANDA TANGAN	PEMBIMBING
1.	AL QUARIZMI (1811210096)	Pemahaman Siswa Terhadap Mata Pelajaran Fiqh dalam Materi Rukud Pada kelas XI di MAN 1 Kota Bengkulu.		1. Dra. Kherrannah M. Pd. I 2. Dagan Rado, M. Ag

NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1.	Dr. Mundani, M. Ag	1969 0806 2007 101 002	
2.	Zubaidah, M. Us	2016 0472 02	

SARAN-SARAN

1.	Penyeminar I : - Sistematika Penulisan.
2.	Penyeminar II : - COVER - Sistematika penulisan

NO	NAMA AUDIEN			
	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
1.	Fuyani		1.	
2.	Dekan MAB Baka Arsyenanti		5.	
3.			6.	

Tembusan :

1. Dosen Penyeminar I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data Umum
5. Yang bersangkutan

Bengkulu, 10 April 2022
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Fatmawati, M.Pd
NIP. 197005142000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : AL QUARIZMI Pembimbing I/II : Dra. KHERRAMAH, M.Pd.I / Daryun Riyadi, M. Ag
NIM : 1811 2100 96 Judul Skripsi : URGENSI PEMAHAMAN MATA PELAJARAN FIQH
urusan : TARBİYAH DALAM MATERI HUJUD TERHADAP PENGAMALAN IBADAH SEHARI-HARI
Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM STUDI KASUS SISWA KELAS XI MAN 1 MODEL KOTA BENGKULU

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	Senin 24 Januari 2022	Sistematika penulisan BAB II	- Perbaiki jarak spasi antar Paragraf sesuaikan dengan aturan yang ada dalam Buku Pedoman - Perbaiki landasan Teori tentang konsep pemahaman Menurut para ahli	
2.	Jumat 04 Februari 2022	Judul BAB I BAB II BAB III	- Perbaiki judul urgensi pemahaman mata pelajaran Fiqh terhadap Pengamalan Ibadah sehari-hari studi kasus siswa kelas XI MAN 1 Kota Bengkulu - Perbaiki beberapa masalah - Tambahkan Teori pemahaman Mata pelajaran Fiqh - Perbaiki sumber data Primer harus jelas.	
3.	Senin 06 Februari 2022			

Bengkulu, 17 FEBRUARY 2022
Pembimbing I/II

Getahui
Diketahui

r. Mus Mulyadi, M.Pd
IP 197005142000031004

Daryun Riyadi, M. Ag
NIP. 1972 0707 2006 041002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : AL QUARIZMI Pembimbing I/II : Dr. Khairunnah, M.Pd.1 / Dayun Riyadi, M. .
 NIM : 1811 2100 96 Judul Skripsi : URGENSI PEMAHAMAN MATA PELAJARAN FIQH
 Jurusan : TARBIYAH DALAM MATERI HUKUM TERHADAP : PENGAMALAN ISYAK SEHARI - HARI
 Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM STUDI KASUS SISWA KELAS XI MAN 1 MODEL KOTA BENGKULU

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
3.	Senin 06 Februari 2022	BAB I BAB II	- Periksa Babaran masalah - Sumber data Informan guru Fiqh	
4.	Ramis 17 FEBRUARI 2022	Bab I - UP proposisi	dilanjutkan ke pembimbing II	

Mengetahui
 Dekan

Bengkulu, 17 FEBRUARY 2022
 Pembimbing I/II :

Dayadi, M.Pd
 NIP. 1975142000031004

Dayun Riyadi, M. Ag
 NIP. 1972 07072006041602



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : AL QUARIZMI Pembimbing I/II : Dra. Kherrmaniah, M.Pd.1 / Dayun Riyadi, M. Ag
NIM : 1811 2100 96 Judul Skripsi : URGENSI PEMAHAMAN MATA PELAJARAN FIQH
Jurusan : TARBIAH DALAM MATERI HUQUQ TERHADAP PENGAMALAN Ibadah SEHARI-HARI
Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM STUDI KASUS SISWA KELAS XI MAN 1 MODEL KOTA BENGKULU

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	Senin, 28 February 2022	Judul Proposal	Ganti judul Proposal skripsi	
2.	Senin, 7 Maret 2022	Bab 1	<ul style="list-style-type: none">- Tulis sistematika penulisan- Batasan masalah dan Identifikasi masalah dituliskan latar belakang	
3		Bab II	<ul style="list-style-type: none">- Landasan Teori- Cara Pengertian Huquq dan Fiqh- Kerangka Teori dibuat struktur / bagannya.	
3.	Kamis, 17 Maret 2022		Acc untuk di feminis lain	

Bengkulu, 17 Maret 2022.
Pembimbing I/II

Mengetahui
Dekan

Dr. Agus Mulyadi, M.Pd
NIP 197005142000031004

Dra. Kherrmaniah, M.Pd.
NIP. 196312231963032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : AL QUARIZMI Pembimbing I/II : Dayan Ridadi, M.Ag
NIM : 1811 2100 96 Judul Skripsi : PEMAHAMAN SUKSES TERHADAP MATA PELAJARAN
Jurusan : TARBIXAH FAKH DALAM MATERI HUJUD: SISWA KELAS XI MAN 1 MODEL
Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KOTA BENGKULU

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	Rabu, 18 Mei 2022	Instrumen wawancara	Ubah Indikator sesuai dengan teori yang digunakan	
2.	Rabu, 25 Mei 2022	Instrumen wawancara	Sesuaikan Indikator dengan sub indikator teori yang digunakan	
3.	Jumat 3 Juni 2022		Lanjutan ke pembimbing II	

Bengkulu, 3 Juni 2022
Pembimbing I/II

Mengetahui
Mekan

M. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

Dayan Ridadi, M.Ag
NIP. 1992 0907 2006 041002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : AL QUARIZMI Pembimbing I/II : Dr. Khormannah, M.Pd.
NIM : 1811 2100 96 Judul Skripsi : PEMAHAMAN SISWA TERHADAP MATA PELAJARAN
Jurusan : TARBIXAH FIKH DALAM MATERI HUKUM SISWA KELAS XI MAN 1 MODEL KOTA
Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BENGKULU

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	Jumat, 3 Juni 2022	Instrumen penelitian	Ubah daftar pertanyaan wawancara.	

Bengkulu, ... 6 Juni 2022.
Pembimbing I/II

Mengetahui
Jekan

Agus Mulyadi, M.Pd
IP 197005142000031004

Dr. Khormannah, M.Pd.
NIP. 19631223 1993 0320 02



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : AL QUARIZMI Pembimbing I/II : Dayun Riyadi, M. Ag
 NIM : 1811 2100 96 Judul Skripsi : PEMAHAMAN SISWA TERHADAP MATA PELAJARAN
 Jurusan : TARBİYAH FIKH DALAM MATERI HUKUM SISWA KELAS XI MAN IMODEL
 Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KOTA BENGKULU

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	Rabu, 6 Juli 2022	Bab IV	- Perbaiki struktur kalimat SPK di awal paragraf - Tambahkan hasil observasi berupa data dan dokumentasi sesuai dengan indikator - Faktor-faktor yang mempengaruhi Penilaian dihapus.	f
2.	Kamis, 14 Juli 2022	BAB IV	- Perbaiki jawaban hasil observasi - Perbaiki kalimat berdasarkan struktur SPK	fz
3.	Jumat 15 Juli 2022	Acc	Dilanjutkan ke pembimbing ?	f

Bengkulu, 15 Juli 2022
 Pembimbing I/II

Mengetahui
 Rekan

 Dayun Riyadi, M. Ag
 NIP. 197005142000031004

Dayun Riyadi, M. Ag
 NIP. 1972 0909 2006 041002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : AL QUARIAMI Pembimbing I/# : Dra. Kherraminah, M.Pd.1
NIM : 1811 2100 96 Judul Skripsi : Pemahaman siswa terhadap mata pelajaran
Jurusan : TARBIXAH Fikih dalam materi Huddud pada siswa kelas XI MAN 1
Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM Kota Bengkulu.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	Jumat, 5 Juli 2022	BAB II	- Tambahkan dalil tentang Huddud - Tambahkan pengertian Huddud	
2.	Senin, 18 Juli 2022	BAB III	- Tambahkan sumber data primer - Tambahkan penjelasan mengenai teknik Triangulasi data	
3.	Rabu, 20 Juli 2022	BAB IV	- Perbaiki dan Hasil wawancara - Perbaiki pembahasan Pendidikan.	
4.	Kamis, 21 Juli 2022		ACC untuk al'uyi'anni	

Bengkulu, 21 Juli 2022.
Pembimbing I/#

Mengetahui
lekan

P. Mus. Mulyadi, M.Pd
IP 197005142000031004

Dra. Kherraminah, M.Pd.1
NIP. 196312231993032002

INSTRUMEN PENELITIAN

Kisi-kisi wawancara (Interview Guide)

NAMA : Al Quarizmi

NIM : 1811210096

PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam

JUDUL SKRIPSI : Pemahaman Siswa terhadap Mata Pelajaran
Fikih dalam Materi Hudud pada Siswa
Kelas XI di MAN 1 Kota Bengkulu.

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Sumber
Pemahaman Siswa terhadap mata pelajaran fikih	1. Penerjemahan (<i>translation</i>), menerjemahkan konsepsi abstrak menjadi suatu model.	Menerjemahkan atau dapat menjelaskan kembali tentang apa yang telah dijelaskan.	Dokumentasi dan Wawancara

	<p>2. Penafsiran <i>(Interpretation)</i> kemampuan untuk mengenal dan memahami ide utama suatu komunikasi</p>	<p>Mengenal dan memahami ide utama tentang mata pelajaran yang telah disampaikan.</p>	<p>Dokumentasi dan Wawancara</p>
	<p>3. Ekstrapolasi <i>(extrapolation)</i> Menyimpulkan dari sesuatu yang telah diketahui</p>	<p>Peserta didik dapat menyimpulkan dan membedakan suatu yang telah diketahui</p>	<p>Wawancara</p>

Pemahaman Siswa terhadap Materi Huduud	Menyimpulkan dan membedakan sesuatu yang		Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Al Quarizmi

NIM : 1811210096

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pemahaman Siswa terhadap Mata Pelajaran Fikih
dalam Materi Hudud pada Siswa Kelas XII MAN
1 Kota Bengkulu.

**A. Pedoman Wawancara dengan Guru Fikih di MAN 1 Kota
Bengkulu**

1. Apa saja materi hudud yang disampaikan oleh guru ?
2. Metode apa yang digunakan guru dalam proses mengajar?
3. Bagaimana keaktifan siswa saat pembelajaran berlangsung ?
4. Bagaimana nilai siswa pada materi hudud ?
5. Apakah siswa mampu mempresentasikan materi Hudud ?

**B. Pedoman Wawancara dengan Waka Kesiswaan di MAN 1
Kota Bengkulu**

1. Apakah proses pembelajaran selama ini berlangsung sesuai dengan standar kurikulum yang dilakukan oleh sekolah ?

2. Bagaimana sikap siswa di sekolah terutama dalam nilai kejujuran ?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk nilai dan karakter kejujuran siswa ?
4. Apakah ada pelanggaran yang dilakukan siswa di sekolah seperti perilaku mencuri dan bagaimana tindakan yang diberikan sekolah ketika ada siswa yang melanggar aturan sekolah ?
5. Apa harapan bapak dalam kedepannya dalam meningkatkan kedisiplinan dan kejujuran siswa disekolah?

**C. Pedoman Wawancara dengan Siswa/siswi kelas XII di
MAN 1 Kota Bengkulu**

1. Apakah peserta didik mengetahui tentang materi hudud yang telah diberikan oleh guru?

2. Bagaimana pendapat siswa mengenai tujuan utama pembelajaran fikih khususnya dalam materi hudud yang telah disampaikan oleh guru ?
3. Apakah peserta didik dapat membedakan materi hudud dengan materi fikih lainnya ?
4. Bagaimana minat peserta didik terhadap materi hudud yang telah diajarkan oleh guru ?
5. Sudah sejauh mana peserta didik memahami materi hudud yang telah di berikan guru ?
6. Apakah peserta didik dapat menjawab soal yang diberikan guru ketika ujian ?

Tabel 1.1

Keadaan Peserta Didik MAN 1 Kota Bengkulu

NO	KELAS	JUMLAH SISWA		TOTAL	KETERANGAN
		L	P		
1	X KEAGAMAAN I	12	17	29	
2	X KEAGAMAANN 2	11	18	29	
3	X BAHASA	16	20	36	
4	X IPA 1	15	20	35	
5	X IPA 2	16	19	35	
6	X IPA 3	15	20	35	
7	X IPA 4	15	19	34	
8	X IPA 5	16	18	34	
9	X IPS 1	18	18	36	
10	X IPS 2	19	17	36	
11	X IPS 3	14	13	27	
12	X IPS 4	14	12	26	
JUMLAH		181	211	392	
13	XI KEAGAMAAN	17	16	33	
14	XI BAHASA	9	20	29	
15	XI IPA 1	13	19	32	
16	XI IPA 2	15	17	32	
17	XI IPA 3	14	18	32	
18	XI IPA 4	14	18	32	
19	XI IPA 5	13	19	32	
20	XI IPA 6	13	18	31	
21	XI IPS 1	18	11	29	
22	XI IPS 2	17	15	32	
23	XI IPS 3	18	17	35	
JUMLAH		161	188	349	
24	XII KEAGAMAAN	19	17	36	
25	XII BAHASA	8	28	36	
26	XII IPA 1	11	26	37	
27	XII IPA 2	7	27	34	
28	XII IPA 3	9	26	35	
29	XII IPA 4	12	22	34	
30	XII IPA 5	10	25	35	
31	XII IPA 6	12	24	36	
32	XII IPS 1	17	21	38	
33	XII IPS 2	19	19	38	
34	XII IPS 3	14	23	37	
JUMLAH		138	258	396	
TOTAL SELURUH SISWA		480	657	1137	

Sumber: Tata Usaha MAN 1 Kota Bengkulu 2021/2022

Tabel 1.2

Lembar Penilaian Siswa MAN 1 Kota Bengkulu

 NILAI TUGAS HARIAN SISWA TAHUN PELAJARAN 2021/2022 MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KOTA BENGKULU 				
NILAI 2022				
KELAS		: XI IPA 1		
MATA PELAJARAN		: Fikih		
NO	NISN	NAMA	NILAI	KETERANGAN
1	0049106999	Aditya Ramadhan Alfarizi	88	A
2	0051414108	Ahmad Kadafi Anom	88	A
3	0052735038	Annisa Aqilla Bachri	72	B
4	0055976761	Audila Julfesya	82	A
5	0057135921	Betri Nurbaeta Sari	70	B
6	3045701358	Cindy Inka Aulia	88	A
7	0052914008	Della Puspita Sari.	91	A
8	0051711839	Depati Mufli	91	A
9	0044858160	Faizh Ammar Syarhan	88	A
10	0044858191	Faris Alfathin	91	A
11	0058601801	Fathma Nurul Hidayah	88	A
12	0044890891	Huriah Zulfa Hanniyah Basri	88	A
13	3040108389	Latifah Shila Mukti	88	A
14	0051257861	Meutya Afra Riyanto	82	A
15	0053881369	Moza Thania Salsabella Putri	91	A
16	0052631348	Muhammad Farhan Febrian	88	A
17	0045877966	Muhammad Fikri	82	A
18	0051712163	Muhammad Naufal Hidayat	91	A
19	0052339774	Muhammad Rajulu Mufidan	91	A
20	0045319045	Poci Mubarak	79	B
21	0052810748	RahmaniaIffi Wardah	88	A
22	0045433080	Rahmat Agem Pratama	91	A
23	0046515700	Rara Fajar Rahayu Supriadi	73	B
24	0045732006	Ricki Ardiansyah	73	B
25	0052693688	Rifdah Dwi Kamiliyah	88	A
26	0045932858	Satria Bintang Pratama	74	B
27	0046598775	Satrio Raffles Fernando	91	A
28	0055697072	Septi Masrurroh	88	A
29	0044874177	Shela Shinta	88	A
30	0052335977	Sofia Nabila Putri	91	A
31	0058354585	Syabillah Rizki Wahrohma	70	B
32	0045720111	Syifani Amalia Masrur	91	A
33	0052872868	Ummi Apriani	91	A
34	0068979903	Yumi Adelia Fateha	91	A
Rata-rata			85,44117647	
Nilai		85,44117647	Bengkulu, Mei 2022	Operator

Sumber: Arsip Penilaian Guru Fikih MAN 1 Kota Bengkulu

SILABUS MATA PELAJARAN FIKIH

Nama Sekolah : MAN 1 Kota Bengkulu

Mata Pelajaran : Fikih

Kelas/Semester : XI/ 1 dan II

KI 1

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2

2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong), kerja sama, toleransi, (damai), santun, responsif, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3

3. Memahami, menerapkan, menganalisa, pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora, dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4

4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.2 Menghayati ketentuan Islam tentang hukum hudud	1.2.1 Mengklasifikasikan ketentuan islam tentang hudud 1.2.2 Merembuk ketentuan hukum islam tentang hukum hudud	Hudud dan Hikmahnya	Sebelum pembelajaran dimulai diawali dengan kegiatan berdo'a Mengikuti pembelajaran dengan kegiatan mengamati, menanya, diskusi	Teknik Penilaian • Non tes (pengamatan) Bentuk Instrumen • Lembar Pengamatan Perkembangan Sikap	10 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru Fikih Kelas XI Tahun 2020 • Buku Siswa Fikih Kelas XI Tahun 2020 • Al-Quran dan Terjemahannya • Buku penunjang lain yang relevan • Media cetak dan elektronik sesuai materi • Lingkungan sekitar yang mendukung
2.2 Mengamalkan sikap kontrol diri dan tanggung jawab sebagai implementasi dari pengetahuan tentang hukum hudud	2.2.1 Berakhlak mulia sebagai bentuk sikap tanggung jawab dan implementasi dari pengetahuan tentang hukum hudud	Hudud dan hikmahnya	Pembiasaan sikap jujur, disiplin, dan tanggungjawab sebagai refleksi dan hudud dan hikmahnya			
3.2 Menganalisis ketentuan tentang hukum hudud dan hikmahnya	3.2.1 Menyeleksi ketentuan hukum islam tentang hudud 3.2.2 Membanding ketentuan hukum islam tentang	Hudud dan hikmahnya	Mengamati • Mengamati Gambar tentang hudud dan hikmahnya • Menyimak dan guru tentang hudud dan hikmahnya	• Tes tulis • Observasi • Penugasan • Unjuk Kerja/Kinerj a/Praktek		

	hudud				
2.1 Menyajikan contoh-contoh hasil analisis pelanggaran yang terkena ketentuan hukum hudud	<p>4.2.1 Membedakan contoh hasil pelanggaran yang terkena ketentuan hukum hudud</p> <p>4.2.2 Mempresentasikan contoh-contoh hasil analisis pelanggaran yang terkena ketentuan hukum hudud</p>		<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi komentar atau menanya terhadap gambar yang diamati. • Guru mempersilahkan siswa lain untuk menanggapi pertanyaan temannya. • Guru memberi tanggapan atas pertanyaan dan tanggapan dan siswa. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menentukan sumber informasi berkaitan dengan hudud dan hikmahnya • Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber 	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio • Tertulis 	

			<p>termasuk media cetak dan elektronik tentang hudud dan hikmahnya</p> <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Merumuskan kembali hasil temuan dari beberapa sumber belajar tentang Hudud dan hikmahnya• Menganalisis hasil temuannya berkaitan dengan hudud dan hikmahnya <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Mempresentasikan kesimpulan yang telah dirumuskan berkaitan dengan hudud dan hikmahnya• Menyampaikan hasil belajar tentang hudud dan hikmahnya.			
--	--	--	--	--	--	--

DOKUMENTASI



Gambar 1.1 Wawancara bersama Bapak Muhammad Ilham, S.H selaku Guru Fikih kelas XI MAN 1 Kota Bengkulu.



Gambar 1.2 Wawancara dengan Bapak Risman, S.sos selaku Waka Kesiswaan MAN 1 Kota Bengkulu.



Gambar 1.3 Wawancara bersama siswa kelas XI MAN 1 Kota Bengkulu.



Gambar 1.4 Wawancara bersama siswa kelas XI MAN 1 Kota Bengkulu.



Gambar 1.5 Suasana siswa saat sedang melaksanakan ujian akhir semester.



Gambar 1.6 Sarana Prasarana masjid sebagai tempat Ibadah siswa MAN 1 Kota Bengkulu.